

**ANALISIS PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK MELALUI
METODE PENYUSUTAN ASET TETAP SEBAGAI UPAYA
PENGHEMATAN PEMBAYARAN PAJAK
PENGHASILAN BADAN PADA
UD.POKUJON**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH

NAMA : NUR ANNISA PUTRI BR SEMBIRING

NPM : 1805170317

PRODI : AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari senin, tanggal 29 Agustus 2022 Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama: **M. FANISA FUSLI DE SINTARLING**
 N P M: **190170317**
 Program Studi: **AKUNTANSI**
 Judul Skripsi: **ANALISIS PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK MELALUI METODE PENYUSUTAN ASET TETAP SEBAGAI UPAYA PENGEHEMATAN PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA UD. POKUJON**

Dinyatakan: **(A) Lulus Yudisium, dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(HAFSAH, SE., M.Si)

(M. FIANZA ALPL, SE., M.Si)

Penyambung

(Assoc. Prof. Dr. ZULHA HANUM, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Nur Annisa Putri Br Sembiring
NPM : 1805170317
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aset Tetap Sebagai Upaya Penghematan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pada Ud. Pokujon

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 Juni 2022

Pembimbing Skripsi

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Annisa Putri Br Sembiring
NPM : 1805170317
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Asset Tetap Sebagai Upaya Penghematan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pada UD. Pokujon

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Spasi dan jamk pada penulisan	16 Juli 22	AS
Bab 2	Teori disesuaikan	16 Juli 22	AS
Bab 3	Metode penelitian	16 Juli 22	AS
Bab 4	Penjelasan pada tabel dan pembatasannya	16 Juli 22	AS
Bab 5	Hasil dan penelitian diperbaiki	16 Juli 22	AS
Daftar Pustaka	Melengkapi 5 jurnal dosen	15 Juni 22	AS
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Kelompok bimbingan		AS

Medan, 29 Juli 2022

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Nur Annisa Putri Br Sembiring
NPM : 1805170317
Konsentrasi : perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri



Medan, 30 September 2022
Pembuat Pernyataan


Nur Annisa Putri Br Sembiring

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK MELALUI METODE PENYUSUTAN ASET TETAP SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA UD.POKUJON.

Nur Annisa Putri Br Sembiring

Program Studi : Akuntansi

Email : nurannisaputri22@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan perencanaan pajak melalui metode penyusutan aktiva tetap dapat menghemat pembayaran pajak penghasilan badan UD. Pokujon.

Proses metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif, yang dimulai dengan pengumpulan data, pendeskripsian dan kemudian interpretasi untuk analisis lebih lanjut dan sebagai acuan untuk mengetahui efektivitas program penghematan biaya pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap dapat menghemat pembayaran pajak penghasilan badan UD. Pokujon.

Kata kunci: *perencanaan pajak, metode penyusutan aktiva tetap, penghematan pajak penghasilan badan.*

ABSTAC

Analysis of the implementation of tax planning through the depreciation method of fixed assets as a means of reducing corporate income tax payments was conducted at UD. Pokujon.

Nur Annisa Putri Br Sembiring
Department of accounting
Email : nurannisaputri22@gmail.com

The goal of this study was to see if tax planning using the process of depreciation of fixed assets may save money on corporate income tax, according to UD. Pokujon.

Quantitative analysis was utilized to measure the efficacy of the corporate income tax cost-saving program, which began with data collection, description, and interpretation for future analysis and as a reference. The findings revealed that tax planning using the method of depreciation of fixed assets can reduce the amount of corporate income tax paid by UD. Pokujon.

Keyword : *Tax planning, fixed asset depreciation method, and corporate income tax reductions are some of the terms used.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatulahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, Puji dan Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK MELALUI METODE PENYUSUTAN ASET TETAP SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA UD. POKUJON**”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Praktikan khususnya dan juga bagi para pembaca untuk menambah pengetahuan.

Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan, baik materi maupun non-materi yang diberikan kepada penulis selama penulisan berlangsung, terutama kepada Allah SWT dan kedua orang tua saya yaitu ayah saya Grensi Syahputra Sembiring dan Ibu saya tercinta Nur Ilmi Rangkuti atas segala upaya yang telah membesarkan, mendidik, memberikan doa dan motivasi dan secara khusus kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Januri, S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., Msi., Ak** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi
7. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Serta Pokujon Family yang selalu ada dan senantiasa memotivasi dan memberi dukungan yang luar biasa.
9. Serta teman-teman seperjuangan prodi akuntansi angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, semua kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 05 Februari 2022

Penulis



Nur Annisa Putri Br Sembiring

NPM.1805170317

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTAC	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Uraian Teori	5
2.1.1 Perencanaan Pajak (Tax Planning)	5
2.1.2 Startegi Perencanaan Pajak	7
2.1.3 Manfaat Perencanaan Pajak	9
2.1.4 Tujuan Perencanaan Pajak	9
2.1.5 Aset Tetap	11
2.1.6 Penyusutan Aset Tetap.....	18
2.1.7 Pajak Penghasilan Pajak Penghasilan (Pph)	21
2.2 kerangka konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	25

3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Defenisi Operasional.....	25
3.2.1 Variabel Dependen.....	25
3.2.2 Variabel Independen	26
3.3 tempat dan waktu penelitian	28
3.4 teknik pengumpulan data	29
3.5 teknik analisis data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Data.....	31
4.2 Hasil Penelitian	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
5.3 Keterbatasan Peneliti	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tarif Penyusutan Aset Tetap	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 waktu penelitian.....	27
Tabel 4.1 pengeluaran UD.Pokujon.....	31
Tabel 4.2 penghasilan UD. Pokujon	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	40
Lampiran 2 Surat Keterangan Bebas Skripsi	41
Lampiran 3 Laporan Akhir	47
Lampiran 4 log book.....	64
Lampiran 5 Poster	67
Lampiran 6 Artikel Ilmiah.....	68
Lampiran 7 Sertifikat HKI	78
Lampiran 8 Sertifikat PIMNAS	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perpajakan merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Pajak digunakan untuk membiayai berbagai pengeluaran publik. Pajak dibayarkan oleh rakyat kepada negara sesuai dengan undang-undang. Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 adalah "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."

Meski penting bagi pembangunan negara, sayangnya masih banyak masyarakat yang melalaikan kewajiban perpajakannya. Bahkan saat ini banyak terjadi pelanggaran di dunia perpajakan yang sangat merugikan negara.

Pada dasarnya setiap perusahaan menginginkan agar tujuannya tercapai, sehingga perusahaan memiliki aset-aset tertentu untuk memperlancar kegiatan usaha perusahaan. Tujuan utama yang harus dicapai oleh manajemen perusahaan adalah untuk menyediakan keuntungan maksimum jangka panjang. Wajib Pajak selalu berusaha untuk menjaga agar kewajiban perpajakannya serendah mungkin dengan cara yang legal sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Dalam praktiknya, para pengusaha umumnya menganggap membayar pajak sebagai beban, sehingga mereka berusaha meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan keuntungan perusahaan. Beban pajak sendiri merupakan faktor penting dalam kegiatan usaha suatu perusahaan, karena hampir semua transaksi yang dilakukan perusahaan tidak terlepas dari kegiatan perpajakan. Agar dapat meningkatkan pendapatan dan daya saing, perusahaan berusaha meminimalkan beban atau biaya, termasuk kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, perencanaan pajak diperlukan untuk mengurangi beban pajak penghasilan badan seefektif mungkin.

Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain menghitung penyusutan aktiva tetap perusahaan dengan cara tertentu, penilaian kembali aset tetap, penentuan harga transfer dan memanfaatkan pengecualian-pengecualian perpajakan pada UU No.36 Tahun 2008.

Aset tetap atau fixed assets adalah investasi yang cukup besar dalam total aset. Aktiva tetap adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produksi barang atau jasa oleh suatu perusahaan. Semua perusahaan membutuhkan aset tetap untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, baik itu perusahaan kecil hingga menengah maupun perusahaan besar.

Perencanaan pajak untuk memilih metode penyusutan dapat menguntungkan dan merugikan pajak yang dibayarkan perusahaan. Besarnya beban penyusutan yang dapat dikurangkan dari penghasilan dikatakan berhasil mengurangi jumlah pajak yang terutang, dan berdampak besar terhadap jumlah penghasilan kena pajak yang menjadi

dasar perhitungan pajak yang terutang. Dalam situasi ekonomi yang tidak menentu di Indonesia, ditambah dengan inflasi yang tinggi saat ini, perusahaan perlu mempertimbangkan perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Metode penyusutan yang tersedia berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 (UU) tentang Pajak Penghasilan adalah metode garis lurus dan metode saldo menurun. Wajib pajak bebas memilih metode penyusutan. Metode garis lurus berlaku untuk semua kelas aset tetap berwujud. Sementara itu, metode saldo menurun hanya berlaku untuk kelompok aset berwujud, bukan bangunan, dan diterapkan secara prinsip. Jika kita dapat memilih pendekatan yang tepat, perusahaan akan dapat menghemat kewajiban pajak mereka atau pajak yang harus mereka bayar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul diatas adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah fasilitas Tax Planning melalui metode penyusutan yang ada belum dimanfaatkan oleh UD. Pokujon

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap pada UD. POKUJON dapat menghemat pembayaran pajak penghasilan badan UD. pokujon?
2. Bagaimana penerapan perencanaan pajak melalui metode penyusutan dan aset tetap terhadap pembayaran pajak penghasilan badan pada UD. Pokujon?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap untuk menghemat pembayaran pajak penghasilan badan UD.pokujon

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Dapat member tambahan informasi bagi penulis dan para pembaca yang ingin lebih menambah wawasan dan pengetahuan perihal analisis perencanaan pajak melalui metode penyusutan.
- b. Bagi perusahaan,sebagai bahan masukan untuk menerapkan kebijakan perencanaan pajak melalui metode penyusutan dalam meminimalkan hutang pajak penghasilan .
- c. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengetahui dan menambah wawasan tentang tax planning dan pajak terutang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perencanaan Pajak (Tax Planning)

Memahami bahwa perencanaan adalah proses mencapai tujuan. Secara umum, perencanaan merupakan upaya untuk mengidentifikasi berbagai hal yang ingin dicapai atau tujuan yang akan datang, dan tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara sederhana, konsep perencanaan Perencanaan adalah proses berpikir logis dan pengambilan keputusan yang rasional sebelum melakukan tindakan yang akan dilakukan. Hal ini dapat membantu pihak-pihak yang memproyeksikan masa depannya dan memilih cara terbaik dalam menghadapi situasi yang terjadi dimasa akan datang.

Perencanaan bersifat penting kerana dapat membantu proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam prakteknya, proses perencanaan yang dilakukan harus berdasarkan fakta dan data sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut mardiasmo (2016:3) pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada UU serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa ada balas jasa. Iuran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum.

Menurut Undang-undang ketentuan umum dan tata cara perpajakan

No.16 Tahun 2009 pasal 1:1, pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Perencanaan pajak merupakan langkah pertama dalam menjalankan manajemen pajak. Pada tahap ini melakukan pengumpulan dan peneitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan, dimana penekanan perencanaan pajak merupakan meminimumkan kewajiban pajak. (Suandy 2016).

Menurut chairil anwar pohan (2018:371) Tax planning adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Umumnya salah satu hal yang dilakukan dalam manajemen prpajakan akan dilakukan dengan tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Yang dimaksud dengan berlaku adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghemat pajak dengan cara memanfaatkan hal yang sudah diatur dan tidak diatur dalam undang-undang sehingga tidak ada pelanggaran konstitusi atau undang-undang perpajakan yang berlaku.

Setidaknya ada 3 tujuan untuk melakukan kegiatan perencanaan pajak yaitu dengan tujuan untuk memperkecil beberapa pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pajak

sehingga biaya yang dikeluarkan lebih efisien, untuk memperhitungkan dan mempersiapkan pembayaran pajak agar setara dengan peraturan perpajakan yang berlaku agar meminimalisir timbulnya sanksi atau denda yang dapat memperbesar pengeluaran pajak suatu perusahaan, serta perencanaan pajak ini dilakukan bukan untuk mengelak pembayaran pajak namun dilakukan guna untuk mengatur pajak yang dibayarkan oleh perusahaan tidak lebih dari jumlah yang seharusnya

2.1.2 Strategi Perencanaan Pajak

1. Tax Saving

Tax Saving merupakan upaya untuk mengefisiensikan beban pajak melalui pemilihan alternative pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah. Contoh : Pemberian natura kepada karyawan pada umumnya tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya dalam menghitung PPh badan. Kebijakan pemberian natura dapat diubah menjadi pemberian tidak dalam bentuk natura dan dimasukkan sebagai penghasilan karyawan sehingga dapat dikurangkan sebagai biaya. Perlakuan ini akan mengakibatkan PPh badan turun, tetapi PPh Pasal 21 naik. Penurunan PPh badan akan lebih besar daripada kenaikan PPh Pasal 21 (dengan asumsi perusahaan memperoleh laba kena pajak di atas Rp 100 juta dan PPh badan tidak bersifat final).

2. Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan upaya mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak. Contoh : Pada jenis perusahaan yang PPh badannya tidak dikenakan secara final, untuk

mengefisiensikan PPh Pasal 21 karyawan, dapat dilakukan dengan cara memberikan semaksimal mungkin kesejahteraan karyawan dalam bentuk natura, mengingat pemberian natura pada perusahaan yang tidak terkena PPh final bukan merupakan objek PPh Pasal 21. Misal pada saat perusahaan dalam kondisi secara fiskal atau memiliki kompensasi kerugian fiskal dalam jumlah yang relatif besar di tahun – tahun sebelumnya.

3. Penundaan Pembayaran Pajak

Penundaan pembayaran pajak dapat dilakukan tanpa melanggar peraturan. Contoh : Untuk menunda pembayaran PPN dapat dilakukan dengan menunda penerbitan faktur pajak sampai batas waktu yang diperkenankan, khususnya atas penjualan kredit, karena penjual dapat menerbitkan faktur pajak pada akhir bulan berikutnya setelah bulan penyerahan pajak.

4. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan

Wajib pajak seringkali kurang mendapat informasi mengenai pembayaran yang dapat dikreditkan. Sebagai contoh : PPh Pasal 22 atas pembelian solar dari Pertamina yang bersifat final jika pembelinya perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran migas. Tetapi jika pembelinya bergerak dibidang manufacturing, PPh Pasal 22 tersebut dapat dikreditkan dengan PPh badan. Pengkreditan ini lebih menguntungkan ketimbang dibebankan sebagai biaya. Bila dibandingkan, keuntungan yang diperoleh adalah sebesar 75 % dari nilai pajak yang. Bila dikreditkan, maka seluruh jumlah pajak diklaim oleh wajib pajak. Akan tetapi bila dibebankan sebagai biaya, maka

dampak pengurangan pajaknya hanya sebesar 23 %, itu pun dengan asumsi bahwa biayanya merupakan deductible expenses (biaya yang dapat dikurangkan).

5. Menghindari Pemeriksaan Pajak dengan cara Menghindari Lebih Bayar

Mengajukan pengurangan pembayaran angsuran PPh Pasal 25 ke KPP yang bersangkutan, apabila berdasarkan estimasi dalam tahun pajak yang bersangkutan akan terjadi kelebihan 27 pembayaran pajak. Pengajuan tersebut dapat dilakukan paling cepat 3 bulan setelah berjalannya tahun pajak dan wajib pajak dapat menunjukkan bahwa PPh yang akan terutang untuk tahun pajak tersebut kurang dari 75 % dari PPh terutang yang menjadi dasar perhitungan besarnya PPh Pasal 25.

2.1.3 Manfaat Perencanaan Pajak

menurut (Pohan 2017, 20) ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari perencanaan pajak yang dilakukan secara cermat, yaitu Penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi. Yang kedua mengatur aliran kas masuk dan keluar, karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat.

2.1.4 Tujuan Perencanaan Pajak

Menurut (Pohan 2017, 21) secara umum terdapat tujuan pokok yang ingin dicapai dari perencanaan pajak yang baik, yaitu :

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang. Tindakan yang harus diambil

dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.

2. Memaksimalkan laba setelah pajak
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (tax surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien, efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan, yang antara lain meliputi :
 - Mematuhi segala ketentuan administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi baik sanksi administratif maupun pidana, seperti bunga, kenaikan, denda, dan hukum kurungan atau penjara.
 - Melaksanakan secara efektif segala ketentuan undangundang perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian dan fungsi keuangan seperti pemotongan dan pemungutan pajak.

Menurut (Pohan 2017, 23) menyebutkan adanya beberapa cara yang biasanya digunakan wajib pajak untuk menghindari pajak, yaitu :

1. Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) Adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana periode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahankelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.
2. Tax Evasion (Penggelapan Pajak) Adalah upaya wajib pajak menghindari

pajak terutang secara ilegal dengan cara menyembunyikan keadaan yang sebenarnya. Cara ini tidak aman bagi wajib pajak, karena 28 metode dan teknik yang digunakan tidak berada dalam koridor undang-undang dan peraturan perpajakan. Cara yang ditempuh berisiko tinggi dan berpotensi dikenai sanksi pelanggaran hukum/tindak pidana fiskal, atau kriminal. Oleh sebab itu, cara ini tidak direkomendasi untuk diaplikasikan.

3. Tax Saving (Penghematan Pajak) Adalah upaya wajib pajak mengelak utang pajaknya dengan jalan menahan diri untuk tidak membeli produk-produk yang ada pajak pertambahan nilainya, atau dengan sengaja mengurangi jam kerja atau pekerjaan yang dapat dilakukannya sehingga penghasilannya menjadi lebih kecil dan dengan demikian terhindar dari pengenaan pajak penghasilan yang besar.

2.1.5 Aset Tetap

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 16 (Revisi 2011), aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi dan diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode. Sedangkan menurut aturan perpajakan, aset tetap disebut dengan istilah harta berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun sendiri dengan memenuhi kriteria yaitu:

1. Dimiliki dan digunakan dalam usaha untuk mendapat, menagih dan memelihara penghasilan dengan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun
 2. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan.
- Semua jenis aset tetap memiliki umur manfaat yang terbatas, kecuali tanah

(Ritonga, 2017).

Semua jenis aset tetap memiliki umur manfaat yang terbatas, kecuali tanah. Umur manfaat menurut PSAK No. 16 adalah suatu periode dimana aset diharapkan digunakan oleh entitas dan jumlah produksi atas unit serupa yang diharapkan dari aset tersebut oleh entitas. Menurut aturan perpajakan maupun akuntansi, nilai aset tidak dapat dibebankan sekaligus sebagai biaya. Pembebanan aset tetap harus dilakukan dengan cara alokasi secara bertahap melalui penyusutan. Aset tetap harus disajikan sebesar biaya perolehannya dan dikurangi akumulasi penyusutannya kecuali tanah. Aset tetap perusahaan memungkinkan untuk dikurangi pajak melalui perencanaan pajak karena beban penyusutan aset secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak.

Peranan aktiva tetap sangat besar dalam perusahaan baik dilihat dari segi fungsinya, dari segi jumlah dana yang diinvestasikan, dari segi pengolahannya yang melibatkan banyak orang, dari segi pembuatannya yang jangka panjang, maupun dari segi pengawasannya yang terbilang rumit. Setiap perusahaan pasti memiliki aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Tetapi jenis aktiva tetap yang dimiliki perusahaan jasa, aktiva tetapnya berbeda dengan aktiva tetap perusahaan perkebunan, perkapalan, perminyakan, perdagangan dan lain-lain. Tetapi yang jelas masing-masing mempunyai aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan aktiva yang menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan. Aktiva ini dicantumkan di neraca dalam lajur assets (aktiva) dengan judul land, building & equipment atau plant & equipment, fixed

assets, tangible assets. Property and equipment atau aktiva tetap dan lain-lain.

Peranan aktiva tetap di perusahaan sangat menentukan bagaimana sederhana dan kompleks suatu badan usaha, aktiva tetaplah yang memegang peran penting. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap bentuk badan usaha adalah merupakan suatu penggerak aktiva tetap yang ditujukan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, yang juga merupakan harta pada perusahaan itu. Aktiva tetap dapat diartikan sebagai harta dari perusahaan yang menyerap sebagai modal perusahaan dan menentukan Bergeraknya operasi perusahaan

menurut Rahmat dan Ratna (2017:79-80) “Aktiva tetap (fixed asset) adalah harta yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Berdasarkan definisi diatas, jelas bahwa tidak setiap asset tetap dapat dikelompokkan sebagai asset tetap. Dapat dikelompokkan sebagai asset tetap, suatu asset harus memiliki kriteria tertentu, yaitu:

1. berwujud berarti asset tersebut merupakan barang yang memiliki wujud fisik, bukan sesuatu yang tidak memiliki bentuk fisik, seperti goodwill, hak paten, dan sebagainya.
2. Umur lebih dari satu tahun Asset ini harus bisa digunakan dalam operasi lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) periode akuntansi. Walaupun memiliki bentuk fisik, jika masa manfaatnya kurang dari 1 (satu) tahun, seperti kertas, tinta printer, pensil, penghapus dan sebagainya, tidak dapat dikategorikan sebagai asset tetap. yang dimaksudkan dengan umur asset adalah umur ekonomis, bukan umur teknis, yaitu jangka waktu dimana

suatu asset dapat digunakan secara ekonomis oleh perusahaan.

3. Digunakan dalam operasi perusahaan Barang tersebut harus dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan, seperti dipakai untuk menghasilkan pendapatan bagi organisasi. Jika suatu asset memiliki wujud fisik dan berumur lebih dari satu tahun dan berumur lebih dari 1 (satu) tahun, tetapi rusak dan tidak dapat diperbaiki sehingga tidak dapat digunakan untuk operasi perusahaan, maka asset tersebut harus dikeluarkan dari kelompok asset tetap.
4. Tidak diperjual belikan Suatu asset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan umurnya lebih dari 1 (satu) tahun, tetapi dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi, tidak dapat disebut sebagai asset tetap dan harus dimasukkan kedalam kelompok persediaan.
5. Material Barang milik perusahaan yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan digunakan dalam operasi perusahaan, tetapi nilai atau harga per unitnya atau harga totalnya relatif tidak terlalu besar dibanding total asset perusahaan maka tidak perlu dimasukkan sebagai asset tetap. Barang yang bernilai rendah, seperti pulpen, sendok, piring, jam, meja, dan sebagainya, tidak perlu dikelompokkan sebagai asset tetap. Memang tidak ada ketentuan baku berapa nilai minimal suatu barang agar dapat dikelompokkan sebagai asset tetap. Setiap perusahaan bisa menentukan sendiri mengenai kriteria materialitas tersebut.
6. Dimiliki Perusahaan Asset berwujud yang bernilai tinggi yang digunakan dalam operasi dan berumur lebih dari 1 (satu) tahun, tetapi disewa perusahaan dari pihak lain, tidak bisa dikelompokkan sebagai asset tetap. Seperti kendaraan sewaan walaupun digunakan untuk operasi perusahaan

dalam jangka panjang, tetapi tidak boleh diakui sebagai asset.

Menurut Rahmat dan Ratna (2017:83-85), Jenis-jenis aktiva tetap tak bergerak yaitu :

1. Tanah
2. Bangunan
3. Peralatan
4. Mesin-mesin
5. Mesin pola dan tempa
6. Mebel dan perabotan lainnya
7. Mobil dan truk

1. Tanah

Jika tanah dibeli, harga perolehannya tidak hanya mencakup harga beli yang disetujui dengan penjual, tetapi juga semua biaya lain yang berkaitan dengan pembelian tersebut, misalnya, komisi perantara, biaya notaris, hak milik, administrasi, biaya penelitian. Jika terdapat pajak, bunga, atau kewajiban lain atas aktiva tersebut yang ditanggung si pembeli, hal itu harus ditambahkan kedalam harga perolehan. Tanah memenuhi syarat untuk disajikan dalam neraca dalam kelompok tanah, bangunan, dan peralatan hanya jika digunakan dalam aktivitas normal perusahaan. Tanah yang dikuasai untuk digunakan dimasa depan atau untuk spekulasi harga harus dilaporkan dengan judul investasi jangka panjang, tanah yang dikuasai untuk dijual dalam waktu dekat harus dilaporkan sebagai aktiva lancar. Judul perkiraan yang deskriptif harus digunakan untuk membedakan tanah yang digunakan dan tidak dipergunakan dalam operasi normal.

2. Bangunan

Suatu pembelian yang melibatkan perolehan baik tanah maupun bangunan memerlukan pengalokasian nilai perolehannya diantara kedua aktiva tersebut. Nilai yang dapat dialokasikan meliputi harga beli ditambah semua beban yang menyertai pembelian tersebut. Nilai yang dialokasikan pada bangunan ditambah dengan pengeluaran-pengeluaran untuk merekondisi dan memperbaiki agar aktiva tersebut dapat digunakan dan juga ditambah dengan pengeluaran untuk penyempurnaan serta penambahan. Apabila bangunan didirikan, nilainya meliputi bahan baku, upah, dan overhead yang berkaitan dengan konstruksi tersebut. Biaya penggalan perataan dan pengerukan yang diperlukan khusus untuk proyek, bukannya untuk tujuan agar tanah dapat dipergunakan, dibebankan pada bangunan. Beban untuk honorarium arsitek, biaya izin mendirikan bangunan, kompensasi pekerja dan asuransi kecelakaan, asuransi kebakaran, selama periode konstruksi, dan bangunan sementara yang digunakan untuk aktivitas konstruksi merupakan bagian dari total nilai perolehan bangunan. Pajak atas penyempurnaan aktiva tak bergerak pada umumnya dikapitalisasikan sebagai suatu biaya bangunan.

3. Peralatan

Peralatan (equipment) mencakup berbagai pos yang beragam sesuai dengan bentuk perusahaan dan aktivitasnya. Pembahasan dalam paragraf berikut hanya dibatasi pada mesin-mesin, pola dan cetakan, perabot, serta peti kemas yang dapat dikembalikan.

4. Mesin-mesin

Mesin-mesin dari suatu usaha manufaktur meliputi pos-pos, seperti mesin

bubut, mesin “stempel”, tungki, dan sistem ban berjalan. Perkiraan mesin didebit dengan setiap pengeluaran yang dapat diidentifikasi dengan perolehan dan penyiapan untuk penggunaan mesin-mesin pabrik. Nilai perolehan mesin meliputi harga beli, pajak, dan kewajiban-kewajiban atau pembelian, biaya pengangkutan, biaya asuransi ketika dalam perjalanan, biaya instalasi, pengeluaran untuk pengujian dan penyiapan final untuk penggunaannya, dan biaya-biaya rekondisi jika yang dibeli adalah peralatan bekas

5. Mesin pola dan tempa Mesin

pola dan tempa diperoleh untuk perancangan, penstempelan, pemotongan, atau penempaan suatu objek tertentu. Nilai mesin pola dan tempa dapat merupakan harga belinya atau biaya untuk membuatnya yang terdiri dari biaya upah, bahan baku, serta overhead. Apabila mesin pola dilaporkan sebagai aktiva dan nilai aktiva tersebut dihapus selama masa manfaatnya. Bilamana penggunaan pos-pos tersebut hanya terbatas pada satu pekerjaan manufaktur, nilai perolehannya diakui sebagai bagian dari biaya pekerjaan tersebut.

6. Mebel dan perabot lainnya

Meliputi barang-barang seperti meja, kursi, karpet, lemari etalse, dan perlengkapan pameran. Perolehannya harus diidentifikasi dengan fungsi produksi, penjualan, atau fungsi umum dan administrasi. Klasifikasi demikian akan dapat memungkinkan dilakukannya pembebanan penyusutan secara akurat pada aktivitas-aktivitas usaha yang berbeda. Perabot dicatat sebesar nilai perolehannya, meliputi harga beli, ongkos angkut, dan beban pemasangan.

7. Mobil dan truk

Mobil dan truk juga harus diidentifikasi dengan fungsi-fungsi produksi, penjualan, atau fungsi umum dan administrasi. Selanjutnya, penyusutan dapat dikaitkan secara akurat dengan aktivitas yang berbeda-beda tersebut. Peralatan kendaraan dicatat sebesar harga belinya yang ditambah dengan pajak pertambahan nilai dan bea serta biaya penyerahan yang dibayar. Bilamana, pembayaran peralatan mencakup beban-beban untuk pos tersebut, seperti biaya perizinan, pajak kekayaan pribadi, dan asuransi, maka beban-beban tersebut harus dicatat terpisah agar biaya yang berkaitan dengan penggunaan peralatan tersebut baik pada masa berjalan maupun pada masa depan.

8. Peti kemas yang dapat dikembalikan

Peti kemas yang dapat dikembalikan terdiri dari barang-barang, seperti tangki, drum, dan galon. Kemasan merupakan aktiva yang dapat disusutkan yang digunakan dalam perusahaan dan dimaksudkan dalam kelompok peralatan. Untuk menurunkan perkiraan aktiva dan akumulasi penyusutan yang berkaitan atas peti kemas yang diperkirakan tidak dikembalikan harus dibuat penyesuaianpenyesuaian secara periodik. Pengurangan tersebut dilaporkan sebagai kerugian periode berjalan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis aktiva tetap bergerak adalah aktiva berwujud yang semua biaya perolehannya dihitung sebagai harga perolehan aktiva tetap sehingga aktiva tetap tersebut dapat digunakan untuk kepentingan operasional perusahaan.

2.1.6 Penyusutan Aset Tetap

Pengertian Penyusutan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam

SAK ETAP (2018:15.17) menyatakan “beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba rugi, kecuali bab lain mensyaratkan biaya tersebut merupakan bagian biaya perolehan suatu aset. Misalnya, penyusutan aset tetap manufaktur termasuk biaya persediaan”. Metode penyusutan yang diperbolehkan dalam ketentuan perpajakan yaitu metode garis lurus dan metode saldo menurun, pada dasarnya kedua metode ini memiliki akumulasi penyusutan yang sama pada saat umur ekonomi habis tetapi perbedaan utama terletak pada besarnya beban penyusutan pada tiap tahun (Rahmasari, 2017).

Ketentuan tentang penyusutan aset tetap menurut pasal 10 UU PPh, meliputi:

1. Harta yang dapat disusutkan adalah harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun yang digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang menjadi objek pajak, kecuali tanah.
2. Harta yang tidak dipergunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan tidak boleh disusutkan secara fiskal, misalnya bangunan untuk tempat tinggal karyawan bukan di daerah terpencil yang ditetapkan Menteri Keuangan. Keuntungan penjualan harta tersebut merupakan objek pph, namun apabila terjadi kerugian tidak dapat dibebankan sebagai biaya fiskal.
3. Penyusutan aset dimulai pada bulan dilakukannya pengeluaran, kecuali untuk aset yang masih dalam proses pengerjaan aset tersebut. Dengan persetujuan DJP, penyusutan dapat dimulai pada bulan aset tersebut digunakan.

Untuk mengetahui besarnya penyusutan atau depresiasi yang terjadi pada aktiva tetap ada 5 Metode Penyusutan Aktiva Tetap di Dalam Akutansi antara lain metode garis lurus, metode jumlah angka tahun, metode menurun berganda, metode satuan jam kerja, dan metode satuan hasil produksi.

1. Metode Penyusutan Garis Lurus (Straight Line Method)

Metode garis lurus adalah suatu metode penyusutan aktiva tetap dimana beban penyusutan aktiva tetap per tahunnya sama hingga akhir umur ekonomis aktiva tetap tersebut. Metode ini termasuk yang paling sering dipakai. Untuk penerapan “Matching Cost Principle”, metode garis lurus dipergunakan untuk menyusutkan aktiva-aktiva yang fungsionalnya tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume produk atau jasa yang dihasilkan seperti bangunan dan peralatan kantor.

2. Metode Penyusutan Saldo Menurun Ganda (Double Declining Balance Method)

Metode saldo menurun adalah metode penyusutan aktiva tetap ditentukan berdasarkan persentase tertentu dihitung dari harga buku pada tahun yang bersangkutan. Metode menurun ganda disebut juga metode Double Declining. Balance Methode, menurut metode ini maka penyusutan aktiva tetap ditentukan berdasarkan persentase tertentu yang dihitung dari harga buku pada tahun yang bersangkutan. Persentase penyusutan besarnya dua kali persentase atau tarif penyusutan metode garis lurus. Rumus penyusutan aktiva tetap metode menurun ganda adalah $\text{Penyusutan} = \{2 \times (100\% : \text{umur ekonomis})\} \times \text{Harga buku aktiva tetap}$.

3. Metode Penyusutan Jumlah Angka Tahun (Sum of The Year Digit

Method)

Metode Jumlah Angka Tahun disebut juga sum of the years digit method, berdasarkan metode jumlah angka tahun, besarnya penyusutan aktiva tetap tiap tahun jumlahnya semakin menurun. Rumus metode penyusutan aktiva tetap metode Jumlah angka tahun adalah sebagai berikut:
 Penyusutan = Sisa Umur Penggunaan \div Jumlah Angka Tahun \times (harga perolehan nilai residu)

4. Metode Penyusutan Satuan Jam Kerja (Service Hours Method)

Metode satuan Jam Kerja atau disebut juga Service Hours Method, dengan metode ini, beban penyusutan aktiva tetap ditetapkan berdasarkan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan. Rumusnya adalah: Beban Penyusutan per tahun = Jam kerja yang dapat dicapai \times Tarif penyusutan tiap jam.

Tarif penyusutan per jam = Harga Perolehan-nilai residu \div jumlah total Jam Kerja penggunaan aktiva tetap.

5. Metode Penyusutan Satuan Hasil Produksi (Productive Output Method)

Metode satuan hasil produksi atau disebut Productive Output Method, Menurut metode ini beban penyusutan aktiva tetap ditetapkan berdasarkan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan. Beban Penyusutan per tahun = Jumlah satuan produk yang dihasilkan \times Tarif penyusutan per produk

Tarif penyusutan per satuan produk = Harga Perolehan Nilai Residu \div jumlah total produk yang dihasilkan.

2.1.7 Pajak Penghasilan Pajak Penghasilan (PPh)

pajak yang dikenakan terhadap Subjek Pajak atas penghasilan yang

diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak. Adapun subjek pajak dikelompokkan sebagai berikut:

1. Subjek Pajak orang pribadi Orang pribadi sebagai Subjek Pajak dapat bertempat tinggal atau berada di Indonesia atau di luar Indonesia.
2. Subjek Pajak warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan merupakan Subjek Pajak pengganti, menggantikan mereka yang berhak, yaitu ahli waris.
3. Subjek Pajak badan Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun.
4. Subjek Pajak Bentuk Usaha Tetap (BUT) Subjek Pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - a. Subjek Pajak dalam negeri
 - b. Subjek Pajak luar negeri Objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dari manapun asalnya yang dapat dipergunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan Wajib Pajak tersebut.

Tabel 2.1
Tarif Penyusutan Aset Tetap

Kelompok aset/ harta	Masa manfaat	Tarif penyusutan	
		Garis lurus	Saldo menurun
1. Bukan bangunan :			
Kelompok I	4 Tahun	25%	50%
Kelompok II	8 Tahun	12,5%	25%
Kelompok III	16 Tahun	6,25%	12,5%
Kelompok IV	20 Tahun	5%	10%
2. Bangunan			
Permanen	20 Tahun	5%	-
Tidak permanen	10 Tahun	10%	-

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

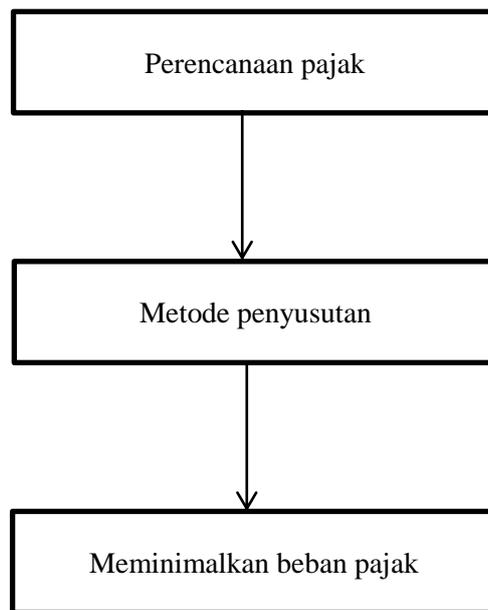
No	Nama peneliti	Judul	Hasil penelitian
1	Muhammad Iqbal (2020)	Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aset Tetap Untuk Menghitung Pph Badan Pada Ud. Mars Agro	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UD. Mars Agro belum menerapkan perencanaan pajak terbukti pajak yang dibayarkan oleh perusahaan ketika belum menerapkan perencanaan pajak melalui metode penyusutan asset tetap lebih besar dibandingkan sesudah menerapkan perencanaan pajak
2	Nur Suci (2021)	Analisis Perencanaan Pajak Dalam Upaya Penghematan Pajak Penghasilan Badan Studi Kasus PT. Pelindo IV Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis dan perhitungan pajak penghasilan PT Pelindo IV telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang perpajakan No 36 Tahun 2008. Namun, terdapat beberapa item yang dikoreksi oleh pihak perpajakan seperti yang tertera dalam laporan SPT perusahaan antara lain penghasilan yang dikenakan PPh final, biaya-biaya, beban serta penyisihan piutang.
3	Andi Arifwangsa A(2019)	Analisis Perencanaan Pajak Melalui Penyusutan Aktiva Tetap Dan Perhitungan Pajak Badan Pdam Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa	Dari analisis yang dilakukan terhadap penerapan perencanaan pajak yang diterapkan oleh perusahaan dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku ternyata perusahaan tidak

			melakukan pelanggaran dan masih mengikuti semua peraturan yang berlaku.
4	Leroy Lionel Yuhaniar	Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Psak 17 Dan Undang-Undang Pajak Serta Dampaknya Terhadap Penghasilan Kena Pajak Pada Pt.Wana Arta Manunggal	perusahaan melakukan depresiasi garis lurus Metode penyusutan aset tetapnya telah diterapkan dengan baik oleh perusahaan. Penerapan metode penyusutan untuk tujuan perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan kurang karena terdapat kelemahan dalam penerapannya.
5	Yohana Putri (2019)	Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Pada Cv. X	hasil penelitian diperoleh bahwa dengan perencanaan pajak menunjukkan upaya meminimalkan beban pajak melalui langkah penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun sebagai perhitungan penyusutannya.

2.2 kerangka konseptual

Perencanaan pajak dibutuhkan karena perencanaan pajak yang matang dapat memperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat, oleh karena itu analisis metode penyusutan perpajakan dibutuhkan untuk mengambil keputusan metode apa yang digunakan dalam meminimalisir beban pajak yang dibayarkan .

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka peneliti ingin menganalisis Perencanaan Pajak melalui Metode Penyusutan Aset Tetap berpengaruh terhadap Pembayaran Pajak Penghasilan Badan pada UD. POKUJON.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan melakukan pengkajian data dalam bentuk uraian. Penelitian deskriptif adalah mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan dengan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya untuk kemudian mengambil kesimpulan.

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah pajak penghasilan badan. Pajak badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan dimana penghasilan yang dimaksud merupakan setiap penambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Badan, baik dari dalam maupun luar negeri, dengan keperluan apapun termasuk misalnya menambah kekayaan, konsumsi, investasi, dan lain sebagainya. Selain itu pajak penghasilan badan juga merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh badan seperti yang dimaksud dalam UU KUP. Besarnya pajak penghasilan badan

tergantung pada omset, laba sebelum pajak penghasilan dan koreksi fiskal. Apabila suatu perusahaan memiliki omset dan laba yang besarmaka pajak penghasilan badan yang akan dibayar perusahaan pun akan besar. Dan sebaliknya apabila omset dan laba perusahaan kecil maka pajak penghasilan badan yang akan dibayar perusahaan akan kecil juga.

3.2.2 Variabel Independen

1. Perencanaan Pajak (Tax Planning)

Perencanaan Pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan (tax implementation) dan pengendalian pajak (tax control). Pada tahap perencanaan pajak ini, dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan. Tujuannya adalah agar dapat dipilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya, penekanan perencanaan pajak (tax planning) adalah untuk meminimalisasi kewajiban pajak. Sumber dari tax planning ini sendiri adalah PPh, PPn, PPnBM, serta Bea Materai. Perencanaan pajak mulai digunakan perusahaan untuk meminimalisir pembayaran pajak penghasilan badan dengan cara legal yang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Semakin baik penerapan perencanaan pajak pada suatu perusahaan

maka perusahaan tersebut akan dapat menghemat pembayaran pajak penghasilan badannya.

2. Metode Penyusutan Aset Tetap

Aktiva tetap (aset tetap) mempunyai nilai yang semakin berkurang dari suatu periode ke periode berikutnya. Dengan demikian nilai aktiva tetap akan menjadi turun apabila sudah dipakai atau digunakan dalam periode tertentu. Namun ada aktiva tetap yang nilainya tidak akan turun melainkan akan semakin tinggi nilainya yaitu tanah. Aktiva tetap dalam bentuk tanah nilainya akan semakin tinggi seiring dengan pertambahan waktu. Adapun metode-metode dalam penyusutan aset tetap yaitu Metode Penyusutan Garis Lurus, Metode Penyusutan Saldo Menurun, Metode Penyusutan Jumlah Angka Tahun, Metode Penyusutan Satuan Jam Kerja dan Satuan Hasil Produksi.

Metode Penyusutan Aset Tetap

a. metode penyusutan garis lurus

$$= \frac{\text{biaya perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{masa manfaat aset}}$$

b. metode penyusutan saldo menurun ganda

$$= (2 \times (100\% : \text{umur ekonomis})) \times \text{harga buku aset tetap}$$

3.3 tempat dan waktu penelitian

tempat penelitian

dilakukan adalah di UD.Pokujon yang beralamatkan di Jln. Alfalah Raya Gang. Alfalah 6 No.6 Medan, Sumatera utara

waktu penelitian

waktu penelitian dilakukan dimulai dari february 2022 sampai dengan mei 2022.berikut penjabaran rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Waktu penelitian

no	Keterangan	Bulan/tahun																				
		Mar 2022			Apr 2022			Mei 2022			Juni 2022			Juli 2022			Agust 2022					
1	Pengumpulan data	■																				
2	Pengajuan judul		■																			
3	Penulisan proposal			■	■	■	■															
4	Bimbingan proposal						■	■														
5	Seminar proposal								■													
6	Penulisan skripsi									■	■	■	■									
7	Bimbingan skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Sidang meja hijau																					■

3.4 teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu dengan meneliti bahan-bahan tulisan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti struktur organisasi dan laporan keuangan.
2. Studi kepustakaan, yaitu untuk memperoleh landasan teori mengenai perencanaan pajak dari sumber atau buku-buku dari perpustakaan dan sumber informasi lain yang dapat membantu dalam pengumpulan informasi/data.

3.5 teknik analisis data

Teknik analisis data yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Teknik analisis

data yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu dengan mendeskripsikan (menjabarkan) lalu mentransformasikan data yang telah terkumpul kedalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan untuk selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai acuan dalam menentukan efektivitas perencanaan dalam upaya penghematan biaya PPh badan. Secara teknis yang dilakukan yaitu meliputi:

1. Mengumpulkan data-data perusahaan yang diperlukan dalam melakukan perencanaan pajak seperti laporan laba rugi komersial, laporan laba rugi fiskal, daftar aset tetap dan kebijakan akuntansi serta perpajakan perusahaan.
2. Melakukan evaluasi pada koreksi fiskal yang dilakukan oleh perusahaan dengan memahami prosedur dan kebijakan yang berlaku di perusahaan terkait dengan pajak.
3. Melihat sumber-sumber penghasilan perusahaan dan membuat perencanaan pajak atas penghasilan perusahaan dengan jalan memaksimalkan penghasilan yang dikecualikan.
4. Melakukan perencanaan pajak dengan jalan memaksimalkan biaya penyusutan yang boleh dikurangkan (biaya fiskal).
5. Melakukan pemilihan metode-metode akuntansi yang sesuai dengan peraturan perpajakan.
6. Melakukan perencanaan pajak dan perbandingan besarnya penghematan pajak dan pengaruhnya terhadap laba setelah pajak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif yaitu dengan pengumpulan data, mendeskripsikan (menjabarkan) lalu diinterpretasikan untuk selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai acuan dalam menentukan efektivitas perencanaan dalam upaya penghematan biaya pajak penghasilan badan yang bersumber dari dokumentasi pada Laporan Keuangan Penyusutan Aset UD. Pokujon.

Tabel 4.1
Pengeluaran UD. Pokujon

Pengeluaran	
Peralatan	Rp. 3.103.000
Bahan Baku	Rp. 2.641.000
Promosi	Rp. 500.000
Sewa Mobil & Transportasi	Rp. 890.000
Uji Laboratorium Kandungan Hara	Rp. 966.000
SUB TOTAL	Rp. 8.100.000

Tabel diatas merupakan tabel yang memberitahun hasil pengeluaran UD. Pokujon pada 2021 adapun biaya yang dikeluarkan untuk peralatan adalah Rp 3.103.000, untuk bahan baku sebesar Rp 2.641.000, untuk promosi produk biaya yang dihabiskan dalam 1 tahun adalah Rp 500.000 dan untuk sewa mobil dan transportasi menghabiskan sebesar Rp 890.000. dalam proses pembuatan produk sebelum produk diluncurkan untuk layak jual makan UD. Pokujon melakukan uji lab kandungan yang ada pada produk Pokujon sendiri, biaya yang dikeluarkan untuk uji lab kandungan hara adalah sebesar Rp 966.000. total dai pengeluaran keseluruhan adalah sebesar Rp 8.100.000.

Tabel 4.2
Pemasukan UD. Pokujon

Penjualan 1 tahun (200pcs x 61.000)	Rp. 12.200.000
--	----------------

Tabel diatas merupakan hasil penjualan UD. Pokujon selama 1 tahun dimana pokujon mejual produk sebanyak 200pcs dengan harga jual sebesar Rp 61.000 makan hasil penjualan UD. Pokujon selama 2021 adalah Rp 12.200.000

4.2 Hasil Penelitian

pendapatan setahun	Rp 12.200.000
beban usaha sebelum penyusutan	Rp 8.100.000
perusahaan membeli aset kantor	Rp 3.103.000
penyusutan metode garis lurus :	

peny aset kantor setahun	
$25\% \times 3.103.000 = 775.750$	
pendapatan	Rp 12.200.000
beban usaha sebelum penyusutan	<u>-Rp 8.100.000</u>
laba usaha setelah penyusutan	Rp 4.100.000
beban penyusutan	<u>-Rp 775.750</u>
laba usaha kena ajak	Rp 3.324.250
pajak peng ($25\% \times 3.324.250$)	<u>-Rp 831.062,5</u>
laba bersih setelah pajak	Rp 2.493.187,5

penyusutan metode saldo menurun:

peny aset kantor setahun	
$50\% \times 3.103.000 = 1.551.500$	
pendapatan	Rp 12.200.000
beban usaha sebelum penyusutan	<u>-Rp 8.100.000</u>
laba usaha setelah penyusutan	Rp 4.100.000
beban penyusutan	<u>-Rp 1.551.500</u>
laba usaha kena ajak	Rp 2.548.500
pajak peng ($25\% \times 2.548.500$)	<u>-Rp 637.125</u>
laba bersih setelah pajak	Rp 1.911.375

UD. Pokujon melakukan perencanaan pajak dalam usaha meminimalkan beban pajak penghasilan badan yang dibayarkan. UD. Pokujon dapat memanfaatkan perencanaan pajak sebagai alat dalam meminimalisir beban pajak yang harus dibayar dengan memilih transaksi yang dapat dikurangi seperti penilaian persediaan, beban gaji karyawan, penilaian aktiva tetap dan masih banyak lagi yang bisa dimanfaatkan dalam praktek perencanaan pajak.

Analisis perencanaan pajak dilakukan menggunakan 2 metode yaitu metode saldo menurun dan metode garis lurus. Metode garis lurus adalah metode perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan karakteristik nilai beban penyusutan sama setiap tahun. Nilai penyusutan tersebut tidak

akan berubah sampai usia ekonomis aset yang bersangkutan habis. Sedangkan metode saldo menurun merupakan metode penyusutan aktiva atau aset tetap yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dan dihitung dari harga buku pada tahun yang bersangkutan. Besarnya persentase penyusutan adalah dua kali persentase atau tarif penyusutan metode garis lurus.

4.2.1 pembahasan

1. Dari analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap dapat menghemat pembayaran pajak penghasilan badan UD. Pokujon. Metode yang meminimalisir beban pajak penghasilan badan adalah menggunakan metode saldo menurun, karena metode saldo menurun dapat memperbesar biaya penyusutan sehingga dapat menghemat pembayaran perpajakan, perbandingan penyusutan dapat dilihat pada perhitungan diatas dimana jika UD. Pokujon menggunakan penyusutan metode garis lurus UD. Pokujon akan mengeluarkan biaya beban pajak sebesar Rp. Rp 831.062,5 sedangkan jika penyusutan menggunakan metode saldo menurun UD. Pokujon akan mengeluarkan biaya sebesar Rp.637.125 . pajak penghasilan yang dapat dihemat pada UD.pokujon dengan menggunakan metode saldo menurun sebesar Rp.193.937,5. Penulis tidak dapat melakukan perbandingan dengan tahun yang sebelumnya dikarenakan UD. Pokujon sendiri merupakan perusahaan baru yang beroperasi pada tahun 2021.

2. Setelah melakukan penyusutan menggunakan 2 metode dan

mengetahui perbandingan perencanaan pajak melalui 2 metode maka perusahaan sudah bisa menentukan metode mana yang akan digunakan perusahaan dalam usaha meminimalkan beban pajak penghasilan badan yang dibayarkan. UD. Pokujon dan meningkatkan laba perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap dapat menghemat pembayaran pajak penghasilan UD. Pokujon. Data sekunder yang digunakan yaitu data laporan keuangan tahun 2021.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis dan perhitungan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap dapat menghemat pembayaran pajak penghasilan
2. Saat UD. Pokujon melakukan perencanaan pajak untuk meminimalisir pembayaran pajak penghasilan badan maka pajak terutang PPh pasal 29 dari tahun 2021 lebih kecil. Akibat dilakukannya perencanaan pajak tersebut maka perusahaan dapat menghemat pajak terutang pada tahun 2021 sebesar Rp.184.218.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai masukan pada UD. Pokujon yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan, antara lain:

- 1 jenis aset tetap sebaiknya menggunakan metode saldo menurun, hal

- ini karena lebih menghemat pembayaran pajak penghasilan badan, dibandingkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus.
2. Selain itu untuk lebih menghemat pembayaran pajak penghasilan badan, UD.pokujon dapat memberikan tunjangan pajak karyawan yang ditambahkan kedalam daftar gaji serta tidak memberikan tunjangan pangan dalam bentuk natura.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan data sekunder yaitu laporan keuangan, serta data pendukung berupa wawancara.
2. Data yang diambil adalah data tahun 2021 karena UD.Pokujon merupakan perusahaan pendatang baru.
3. Peraturan yang digunakan adalah peraturan Perpajakan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah Agus Rahman. (2019). penerapan perencanaan pajak melalui metode penyusutan dan revaluasi aset tetap. *Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 189–204.
- Arifwangsa, A. S. said; U. H. (2019). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Penyusutan. *Jurnal Riset Perpajakan*, 02(02), 1–6.
- Firmansyah, D., & Nurwati. (2020). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aset Tetap Untuk Efisiensi Pembayaran Pajak Di Pt. Dapur Sarwo Ono. *Indonesian Journal of Economics Application*, 2(1), 16–23.
- Hafsah, H., & Ramadhani, F. (2020). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Atas Biaya Kesejahteraan Karyawan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 146–157.
- Hanum, Z., & Amin, R. (2019). Analysis of the Implementation of Tax Accounting for Fixed Assets in. Alkesindo Buana Cakra. *Journal of International Conference Proceedings*, 2(1), 36.
- Iqbal, M., & Jarnawansyah, M. (2020). Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aset Tetap untuk Menghitung PPh Badan pada UD. Mars Agro. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(2), 146–154.
- Januri, J. (2018). Analisis Penerapan Tax Planning Atas PPh Badan Pada PT Perkebunan Nusantara III. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas*
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/2170>
- Januri, J., & Kartika, S. I. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907–915.
- Matondang, M. (2021). *Dampak Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 - 2020*. 1, 1–10.
- Pernanda, D., & Arniati. (2013). Perencanaan pajak dalam rangka penghematan pembayaran pajak terutang studi kasus pada PT GL HI-TECH Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 68–82.
- Prasetya, R. G. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Revaluasi Asset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Pt. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 6–18.
- Putri, Y., & Santi, F. (2018). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Pada CV. X. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Pepajakan*, 1(2), 15–23.
- Ritonga, P. (2012). *Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar*. 1–9.

- Rusdyanawati, E., Mahsina, M., & Hidayati, K. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 90–97.
- Sciences, H. (2016). *Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi aset tetap*. 4(1), 1–23.
- Suci, N., Lannai, D., & Bijaang, D. (2021). Analisis Perencanaan Pajak Dalam Upaya Penghematan Pajak Penghasilan Badan Studi Kasus PT. Pelindo IV Makassar. *CESJ: Center Of Economic ...*, 3(2013).
- Yuhaniar, L. L. (2019). *Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut PSAK Dan Undang-Undang Pajak Serta*.

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Nur Annisa Putri Br Sembiring
NPM : 1805170317
Tempat dan Tanggal Lahir : Berastagi, 04 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 (satu)
Alamat : Jln. Bukit Siguntang No.1
No. Telp : 081370598204
Email : nurannisaputri22@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Grensi Syahputra Sembiring
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nur Ilmi Rangkuti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Pendidikan Berastagi
No. Telp : 081265172138

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 040461 Berastagi
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 2 Berastagi
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Bersama Berastagi
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 17 Juni 2022



Nur Annisa putri Br Sembiring

Lampiran 2 Surat Keterangan Bebas Skripsi



JMSU

Inti | Cerdas | Terpercaya

Surat Keterangan Bebas Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 2936/BAN-TR/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baerl No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2339 /KET/IL.3-AU/UMSU/F/2022

Bismillahirrahmanirrahim

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama-nama mahasiswa yang terlampir bahwa sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang bebas tugas akhir/skripsi berdasarkan surat keputusan rektor nomor : 1728/KEP/IL.3-AU/UMSU/F/2021 tentang Ketentuan Pembebasan Tugas Akhir/Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) tahun 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, dan agar yang berkepentingan mengetahui.

Medan, 14 Dzulkaidah 1443 H
14 Juni 2022 M

A.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni,



Prof. Dr. Rudianto, M.Si.
REKOR: 197702012005011001



Tembusan :

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Bapak Wakil Rektor Se-UMSU;
3. Pimpinan Fakultas ;
4. BAAD ;
5. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

UMSU

PT (C) 2018 | 2018/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
E-mail: rektor@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
E-mail: rektor@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id

Lampiran :

Nama-Nama Mahasiswa Yang Lolos PIMNAS dan Bebas Skripsi Per-Fakultas 2021

No	Nama	NPM	Fakultas	Prodi
1	Hasbi Assiddiq	1905170236	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
2	Adrian Bagas	1905170244	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
3	Sita Hazzar Eka Romadhon	1905170237	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
4	Dodo Wiranda	1904290059	Pertanian	Agroteknologi
5	Riski Dwi Sahputra	1805170081	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
6	Muhammad Felhan	1805170083	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
7	Bonari Pardomuan Ponan	1805170060	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
8	Hezdi Syzfanda Tanjung	1805170073	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
9	Arya Alfandi	1805160364	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen
10	Asprizal Rizky	1805170149	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
11	Nur Annisa Putri Br Sembiring	1805170317	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
12	Yusri Fahransyah	1804290036	Pertanian	Agroteknologi
13	Mhd Indra Husada	1804290079	Pertanian	Agroteknologi



UMSU

Ustadz | Cerdas | Terpercaya

Agenda surat ini agar dilaksanakan dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten. Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Nomor : 1728 /KEP/II.3-AU/UMSU/F/2021

Tentang

KETENTUAN PEMBEBASAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI
BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)
SERTA BERPRESTASI PADA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA INDONESIA (KMI)
DAN PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI (PPBT)

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

- Menimbang** : a. Bahwa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merasa perlu untuk meningkatkan prestasi, karya dan kreativitas mahasiswa sebagai inspirasi dan motivasi di dunia pendidikan.
b. Bahwa perlu untuk memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi karya ilmiah berupa pembebasan dari tugas akhir/skripsi.
c. Bahwa sehubungan dengan point a dan b tersebut diatas, maka dipandang perlu dibuat Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/L0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 84/KEP/L0/D/2018 tanggal 06 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018-2022;
6. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 053/KEP/I.3/D/2013;
- Memperhatikan** : 1. Hasil Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tanggal 05 April 2021.
2. Meningkatnya peran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam menyumbangkan penghargaan karya ilmiah bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **Pembebasan Tugas Akhir/Skripsi Bagi Mahasiswa Lolos Ke PIMNAS Serta Berprestasi pada KMI dan PPBT.**

Pasal 1

KETENTUAN UMUM

Dalam keputusan ini, yang dimaksud dengan:

1. Mahasiswa adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Universitas adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

3. Wakil Rektor III adalah pejabat Universitas dibawah Rektor yang diberi kewenangan mengelola bidang kemahasiswaan
4. Rektor adalah Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pasal 2
TUJUAN

Pembebasan tugas akhir / skripsi ini bertujuan untuk :

1. Memberi penghargaan kepada mahasiswa yang lolos ke Pimnas, KMI dan PPBT
2. Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan kualitas dirinya dalam penulisan karya ilmiah.

Pasal 3
PERSYARATAN UMUM

1. Penghargaan diberikan kepada mahasiswa yang lolos ke Pimnas.
2. Penghargaan diberikan kepada mahasiswa yang memperoleh prestasi serta didanai pada KMI dan PPBT
3. Untuk mendapatkan penghargaan ini, disyaratkan melampirkan transkrip nilai yang telah disahkan dengan IPK minimal 3.10 (tiga koma satu nol)
4. Topik karya ilmiah disesuaikan dengan bidang keilmuan mahasiswa.
5. Mahasiswa yang dinyatakan terpilih dan lolos sebagai peserta PIMNAS untuk semua kategori : PKM PE-PSH (Penelitian Eksakta-Sosial Humaniora), PKM K (Kewirausahaan), PKM-M (Pengabdian Masyarakat), PKM-KC (Karsa Cipta), PKM-T (Teknologi) dan PKM-GT (Gagasan Tertulis)

Pasal 4
PERSYARATAN KHUSUS

1. Karya tulis sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (4) disetarakan dengan Penulisan Tugas Akhir pada masing-masing Program Studi.
2. Bagi mahasiswa yang memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (4) dan telah ditetapkan sebagai peserta PIMNAS, KMI dan PPBT berhak mendapatkan penghargaan berupa Pembebasan dari kewajiban Penulisan tugas akhir/skripsi pada masing-masing Program Studi.

Pasal 5
KETENTUAN PENUTUP

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan untuk dilaksanakan sebagai amanat dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila dianggap perlu.

Ditetapkan di Medan
Pada tanggal 23 Sya'ban 1442 H
06 April 2021 M



Prof. Dr. Agusani, M.A.P.



Tembusan :

1. Pimpinan Universitas
2. Dekan Se-UMSU
3. Biro Se-UMSU
4. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619756 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

Bila terdapat surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

Lampiran : SK Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Nomor : 1728/KEP/IL3-AU/UMSU/F/2021
Tanggal : 23 Sya'ban 1442 H / 6 April 2021
Tentang : Ketetapan Pembebasan Tugas Akhir/Skripsi Bagi Mahasiswa Yang Lolos Pimnas, KMI dan PPBT

PETUNJUK TEKNIS
KETENTUAN PEMBEBASAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI
BAGI MAHASISWA LOLOS KE PIMNAS SERTA BERPRESTASI PADA KMI DAN PPBT

1. Mahasiswa menulis laporan Penelitian yang lolos ke PIMNAS serta berprestasi pada KMI dan PPBT berdasarkan panduan penulisan skripsi setiap Program Studi di setiap Fakultas
2. Dosen pendamping mahasiswa yang lolos ke PIMNAS serta berprestasi pada KMI dan PPBT adalah dosen pembimbing penulisan laporan hasil kegiatan PKM, KMI dan PPBT. Jika Mahasiswa tersebut lintas Prodi/Fakultas, maka diserahkan kepada Program Studi/Fakultas untuk menentukan dosen pembimbing mahasiswa tersebut.
3. Dosen pendamping berhak mengganti judul Penelitian Mahasiswa atau menambahkan variable di judul PKM disesuaikan dengan program studi mahasiswa yang lolos PIMNAS serta berprestasi pada KMI dan PPBT.
4. Dosen pendamping wajib memeriksa kelengkapan isi laporan hasil penelitian dan dokumen lampiran kemudian diverifikasi oleh PUSKIIBI dan SRCC Universitas.
5. Mahasiswa wajib membawah laporan proposal skripsi dengan melampirkan seluruh kegiatan Penelitian Mahasiswa. (Laporan akhir, log book, poster, artikel ilmiah yang belum/sudah publikasi, Sertifikat HKI (Jika ada), sertifikat PIMNAS, piagam penghargaan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) dan melaporkannya kepada ketua atau sekretaris prodi diketahui oleh pimpinan fakultas.
6. Berita acara bimbingan proposal dan bimbingan skripsi diisi berdasarkan hasil bimbingan pada saat melaksanakan kegiatan penelitian dan ditandatangani oleh pejabat berwenang sesuai dengan ketentuan yang ada di Prodi dan Fakultas masing-masing
7. Lembar pengesahan proposal dan tugas akhir/skripsi tetap ditanda tangani oleh pejabat berwenang sesuai dengan ketentuan yang ada di Prodi dan Fakultas masing-masing.
8. Mahasiswa menyerahkan bukti berupa laporan hasil Penelitian yang lolos ke PIMNAS, KMI dan PPBT kepada Dosen Pendamping, Program Studi, dan Fakultas masing-masing.
9. Mahasiswa yang lolos ke PIMNAS serta berprestasi pada KMI dan PPBT mendapatkan nilai akhir A serta tidak diikutsertakan dalam pengujian seminar proposal dan sidang meja hijau.
10. Kewajiban pembayaran SPP tidak dibebankan setelah berita acara kelulusan penyesuaian sidang meja hijau dibacakan oleh pejabat yang berwenang di Prodi dan Fakultas.
11. Mahasiswa yang telah menyerahkan laporan hasil penelitian yang lolos ke PIMNAS serta berprestasi pada KMI dan PPBT berhak melengkapi persyaratan wisuda.

Ditetapkan di Medan
Pada Tanggal 23 Sya'ban 1442 H
06 April 2021 M



Lampiran 3 Laporan Akhir

RINGKASAN

Tanaman hias merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang mempunyai peranan penting dalam pertanian, khususnya tanaman hias. Warna bunganya yang beragam, bentuk dan ukurannya yang unik serta vase life yang panjang membuat tanaman hias memiliki nilai estetika tinggi dan daya tarik tersendiri dibandingkan tanaman hias lainnya sehingga banyak diminati oleh konsumen baik dari dalam maupun luar negeri. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu penanganan yang efektif dengan menciptakan sebuah terobosan baru sehingga memudahkan para pembudidaya tanaman hortikultura agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Para pembudidaya tanaman hortikultura tidak perlu lagi untuk melakukan pemupukan menggunakan pupuk anorganik, karena unsur-unsur yang di perlukan oleh tanaman hortikultura sudah tersedia di dalam kandungan POKUJON tersebut. Berdasarkan ilmu pengetahuan yang kami beri nama "POKUJON" yang bertujuan untuk membantu masyarakat pertanian untuk merawat atau membudidayakan tanaman hortikultura khususnya tanaman hias lebih cepat pertumbuhannya dengan cara pemupukan yang efektif dan efisien serta membawa keuntungan dari segi ekonomi. Untuk saat ini, untuk pesaing dari produk POKUJON adalah pupuk NPK yang jika digunakan petani dapat menimbulkan efek meninggalkan residu dan mencemari tanah jika di gunakan dalam waktu lama. Penggunaan pupuk yang mengandung bahan kimia terlalu berlebihan juga sangat berbahaya bagi tanaman hias karena pupuk berbahan kimia itu sendiri juga akan merusak kesuburan tanaman hias jika terus digunakan dan juga berbahaya bagi petani jika menghirup bahan kimia tersebut.

Hal ini yang menggerakkan tim untuk menciptakan sebuah inovasi baru yaitu "POKUJON" yang dapat memudahkan para pembudidaya tanaman hortikultura sehingga tidak perlu melakukan pemupukan jenis lain lagi karena POKUJON sudah mengandung unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman hortikultura. Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana adalah dengan memperkenalkan POKUJON melalui media sosial seperti facebook, instagram, whatsapp, sehingga masyarakat mengetahui keunggulan POKUJON. Masyarakat menyambut dengan baik kehadiran POKUJON karena lebih efisien dan efektif. Efisien karena harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan dengan pupuk anorganik tetapi kualitas POKUJON tidak kalah saing dengan pupuk yang tersebar di pasaran dan efektif karena mudah untuk mengaplikasikannya, sehingga pembudidaya tanaman hortikultura menjadi tertarik menggunakannya untuk mempercepat pertumbuhan serta mempercepat pembungaan.

Kata Kunci : Jengkol, Durian , Hortikultura

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Spesifikasi Teknik Komoditas	3
1.3. Keunggulan Produk.....	3
BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA.....	3
2.2. Kondisi Umum Lingkungan Usaha	3
2.2. Peluang Usaha.....	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	6
3.1. Aspek Produksi	6
3.2. Manajemen Usaha	7
BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI USAHA.....	8
BAB 5. PENUTUP	9
5.1. Kesimpulan	9
5.2. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	12
Lampiran 1.Penggunaan Dana.....	12
Lampiran 2.Bukti-bukti Pendukung	16

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit jengkol (*Pithecellobium jiringa*) merupakan golongan limbah organik yang berhamparan di pasar tradisional, Kulit jengkol ini terkadang menumpuk di tempat sampah yang sangat menimbulkan bau yang tidak enak. Hingga saat ini masyarakat banyak menggunakan buah jengkolnya saja akan tetapi masyarakat tidak mengetahui manfaat kulit jengkol itu sendiri, padahal kulit jengkol memiliki manfaat yang belum di ketahui oleh masyarakat. Kulit jengkol mengandung beberapa senyawa- senyawa aktif seperti kulit jengkol mengandung minyak atsiri, saponin, alkaloid terpenoid, steroid, tanin, glikosida, protein, karbohidrat, kalsium, fosfor, serta vitamin. Kulit jengkol memiliki manfaat yang begitu besar diantaranya menyuburkan tanaman karena memiliki kandungan Fosfor (P) yang termasuk unsur hara makro esensial yang penting untuk pertumbuhan tanaman, mengurangi dampak negatif limbah jengkol bagi lingkungan sekitar dan keunggulannya adalah mudah memproduksinya, efisien, tidak ada efek samping dan ramah lingkungan. Kulit durian (*Durio Zibethinus*) merupakan golongan limbah organik yang banyak kita jumpai di kota medan. Saat ini masyarakat hanya memanfaatkan daging buah duriannya saja untuk di konsumsi, sedangkan sisanya berupa kulit buah selama ini dibuang begitu saja tanpa pengolahan khusus, masyarakat tidak mengetahui manfaat kulit durian, padahal kulit durian kaya akan kandungan unsur hara seperti N, P, K, dan Mg, dan unsur lainnya. Kandungan hara yang tersedia pada kulit durian yaitu N (0,98%), P (0,13%), K (1,71%), Mg (41,40%). Bahan dasar yang digunakan untuk pembuatan pupuk organik padat terdiri dari bahan dasar kulit jengkol, kulit durian, air tahu, urine kelinci dan EM4.

Air tahu ini banyak mengandung mikroorganisme sehingga mempercepat pertumbuhan pada tumbuhan. Penggunaan air tahu sebagai pupuk organik merupakan salah satu alternatif, Rahayu dan Pulkan (1998) melakukan penelitian skala laboratorium dan melaporkan bahwa kulit jengkol yang didekomposisikan dalam tanah tanaman hias membentuk alkaloid, terpenoid, steroid dan asam fenolat. Delsi (2010) meneliti pengaruh ekstrak kulit jengkol terhadap viabilitas dan vigor gulma pada tanaman yang sama. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pada konsentrasi 10% ekstrak kulit jengkol meningkatkan pertumbuhan tanaman hias dan menurunkan viabilitas serta vigor gulma. Kulit jengkol ternyata mengandung hara: 1.82% N, 0.03% P, 2.10% K, 0.27 % Ca, 0.25% Mg. Hal inilah yang membuat kami memiliki ide untuk membuat pupuk organik padat yang mana menggunakan perpaduan 2 bahan utama yaitu kulit jengkol dan kulit durian. Penggunaan urine kelinci sebagai pupuk organik padat selain bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah, juga dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan dalam kegiatan usaha tani. Kandungan urine kelinci memiliki unsurhara yang cukup tinggi yaitu : N 4%, P₂O₅ 2,8%, dan K₂O 1,2%.

Salah satu fungsi tanaman hias yaitu sebagai mempercantik lingkungan, memperindah rumah, dan tanaman hias saat ini adalah bisnis yang menjanjikan . Tanaman hias mengeluarkan Oksigen (O₂) yang sangat diperlukan oleh manusia untuk pernafasan. Disamping itu tanaman hias menyerap karbon dioksida (CO₂)

yang tidak diperlukan oleh makhluk hidup, termasuk manusia. Tanaman hias dapat berperan sebagai paru-paru lingkungan, yaitu pemberi udara yang bersih dan pembersih udara yang kotor. Dengan banyaknya tanaman hias, udara menjadi semakin bersih dan semakin segar, serta melindungi dari sengatan teriknya matahari. Menanam ataupun memelihara tanaman hias saat ini telah menjadi salah satu hobi yang diminati masyarakat, hobi ini selain untuk memenuhi ketenteraman jiwa atau penghilang stres juga dapat membantu dalam menyayangi lingkungan hidup.

Tanaman hias juga bisa memberikan manfaat yang baik terkait fungsinya terhadap lingkungan. Pengaturan lingkungan dengan penanaman berbagai tanaman hias yang menarik dan baik komposisinya akan dapat menciptakan keindahan, kenyamanan, dan keharmonisan lingkungan. Lingkungan yang rindang dan banyak ditumbuhi pepohonan akan terasa lebih nyaman, sejuk, mencegah kebisingan dan kepanasan, serta menambah indah pemandangan. Beberapa penempatan tanaman hias untuk kesejukan jiwa dan menghidupkan lingkungan juga sudah dijadikan program di berbagai wilayah. Melalui permasalahan diatas, dalam menerapkan pupuk organik dari kulit jengkol dan durian dapat merangsang pertumbuhan tanaman, mempercepat pembungaan, memperbanyak pembungaan, melindungi tumbuhan dari serangan penyakit, melengkapi ketersediaan hara pada tanah, menyuburkan tanaman. Karena kulit jengkol dan durian memiliki kandungan Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K), Magnesium (Mg) dll, yang termasuk unsur hara makro esensial yang penting. Dengan demikian, pemberian pupuk organik dari kulit jengkol dan durian dapat melindungi tanaman hias dan pada akhirnya pembungaan pada tanaman hias akan tumbuh menjadi lebih baik.

Tanaman hias juga bisa memberikan manfaat yang baik terkait fungsinya terhadap lingkungan. Pengaturan lingkungan dengan penanaman berbagai tanaman hias yang menarik dan baik komposisinya akan dapat menciptakan keindahan, kenyamanan, dan keharmonisan lingkungan. Lingkungan yang rindang dan banyak ditumbuhi pepohonan akan terasa lebih nyaman, sejuk, mencegah kebisingan dan kepanasan, serta menambah indah pemandangan. Beberapa penempatan tanaman hias untuk kesejukan jiwa dan menghidupkan lingkungan juga sudah dijadikan program di berbagai wilayah. Melalui permasalahan diatas, dalam menerapkan pupuk organik dari kulit jengkol dan durian dapat merangsang pertumbuhan tanaman, mempercepat pembungaan, memperbanyak pembungaan, melindungi tumbuhan dari serangan penyakit, melengkapi ketersediaan hara pada tanah, menyuburkan tanaman. Karena kulit jengkol dan durian memiliki kandungan Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K), Magnesium (Mg) dll, yang termasuk unsur

hara makro esensial yang penting. Dengan demikian, pemberian pupuk organik dari kulit jengkol dan durian dapat melindungi tanaman hias dan pada akhirnya pembungaan pada tanaman hias akan tumbuh menjadi lebih baik.

1.2 Spesifikasi Teknik Komoditas

POKIJON merupakan produk pupuk organik yang ramah lingkungan karena dibuat dengan perpaduan antara kulit jengkol dan kulit durian dan campuran bahan lainnyayang tidak berbahaya untuk tanaman dan tanah yang berfungsi mempercepat pertumbuhan, merangsang perakaran, mempercepat pembungaan dan memperbanyak pembungaan pada tanaman dan sekaligus guna mengurangi limbah organik yang berada pada lingkungan masyarakat. Produk ini di ciptakan untuk memaksimalkan pertumbuhan tanaman hias, serta praktis dalam pengaplikasiannya. Tujuan yang diharapkan dari produk ini antara lain adalah :

1. Menghasilkan inovasi baru yang ramah lingkungan serta tinggi akan unsur hara
2. Menghasilkan pertumbuhan optimal pada tanaman
3. Meminimalisir penggunaan pupuk anorganik
4. Dapat menghemat biaya

1.3 Keunggulan Produk

Keunggulan dari produk POKIJON diantaranya merangsang pertumbuhan sehingga mempercepat pembungaan pada tanaman hias, mengandung unsur hara esensial yang dibutuhkan pada tanaman hias sehingga mempengaruhi pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun, meningkatkan pertumbuhan tanaman dan mampu menurunkan viabilitas serta gulma yang mengandung unsur hara, mampu menetralkan sebagian efek meracun Al dalam larutan tanah sehingga meningkatkan KTK tanah maupun pH tanah serta memberikan peningkatan jumlah daun pada tanaman hias.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Kondisi umum lingkungan usaha

Bahan baku dalam pembuatan produk ini sangat mudah didapatkan yaitu kulit jengkol (*Pithecellobium jiringa*) yang berfungsi sebagai pelindung tanaman, kulit durian (*Durio Zibethinus*) berfungsi untuk menyuburkan tanaman dan menyehatkan tanah pada tanaman, air tahu berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan tanaman, kotoran hewan berfungsi sebagai campuran bahan, urine kelinci berfungsi untuk membantu membentuk zat hijau daun.



Gambar 1. Kemasan produk POKUJON ukuran 3 kg.

Gambar kemasan dari produk POKUJON memiliki maksud tersendiri, yaitu: kalimat pokujon bermakna nama produk kami yaitu singkatan dari pupuk organik kulit jengkol dan kulit durian. Gambar dari kulit durian dan kulit jengkol bermakna bahan dasar pokujon berasal dari kulit jengkol dan kulit durian, gambar tanaman hias bermakna manfaat pokujon yang cenderung efektif pada tanaman hias, warna putih bermakna produk kami steril dari bahan kimia berbahaya, warna hijau bermakna bahwa produk kami sangat ramah lingkungan.

2.2 Peluang Usaha

Dalam sebuah usaha memerlukan manajemen yang baik dalam memasarkan sebuah produk, agar usaha berjalan dengan baik dan mendapatkan manfaat di kalangan masyarakat. Adapun analisis yang kami gunakan untuk mengetahui peluang pasar dari produk kami dengan menggunakan analisis SWOT sebagai berikut :

Harga Pokok Produksi :

= Biaya Oprasional

Jumlah Produksi

= 8.100.000

200

= Rp.40,500

Kami ingin memperoleh keuntungan 50% maka, $Rp\ 40.500 \times 50\% = Rp.\ 20.250$

Harga jual :

= $Rp.20.250 + Rp.\ 40.500$

= Rp 60.750

= Rp 61.000

Laba bersih :

= pendapatan – biaya operasinal

$$\begin{aligned}
 &= (200 \times \text{Rp } 61.000) - \text{Rp } 8.100.000 \\
 &= \text{Rp } 12.200.000 - \text{Rp } 8.100.000 \\
 &= \text{Rp } 4.100.000
 \end{aligned}$$

Analisis BCR (Benefit Cost Rational)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Pengeluaran}} \\
 &= \frac{12.200.000}{8.100.000} \\
 &= 1,51
 \end{aligned}$$

Hasil > 1 usaha layak di jalankan, sedangkan hasil < 1 usaha tidak layak dijalankan

Analisis BEP

Fixed cost : Rp 3.103.000

Variabel : biaya operasional

$$\begin{aligned}
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \frac{\text{Rp } 8.100.000}{200} \\
 &= \text{Rp } 40.500
 \end{aligned}$$

Price = Rp 61.000

BEP Unit :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{fixed cost}}{\text{Price} - \text{variabel cost}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 3.103.000}{\text{Rp } 61.000 - \text{Rp } 40.500} \\
 &= \frac{\text{Rp } 3.103.000}{\text{Rp } 20.500} \\
 &= 151,3 \\
 &= 151
 \end{aligned}$$

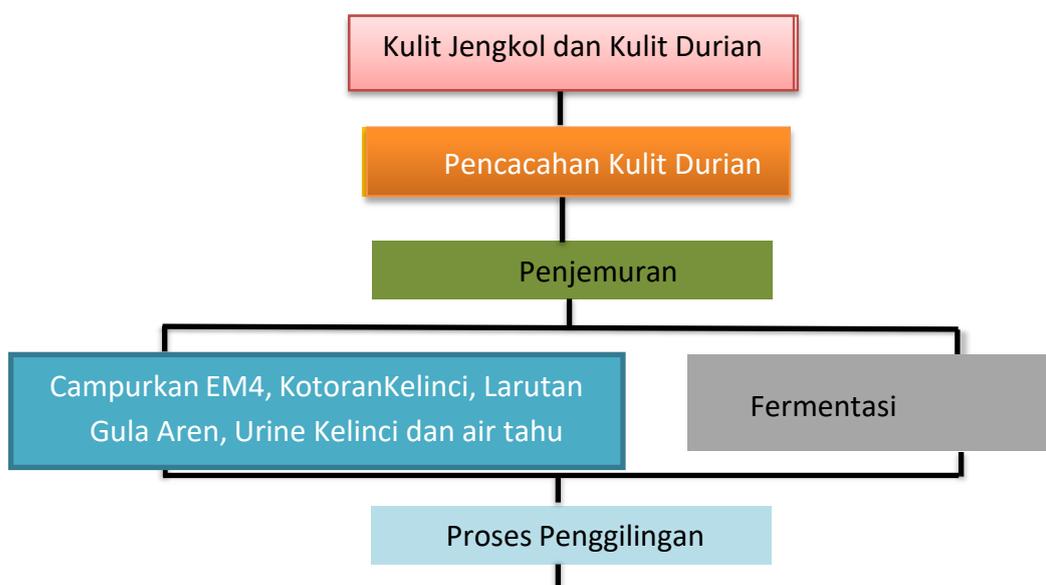
BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan jurnal penelitian *community empowerment* oleh (Wibawanti, *dkk*, 2019) Mengungkapkan bahwa beberapa tahapan dalam pembuatan pupuk organik kulit durian antara lain, yang pertama adalah pengadaan alat dan bahan yang mendukung seluruh proses pelaksanaan. Selanjutnya adalah proses pengecilan bahan. Kemudian menyediakan sebuah ruangan khusus sebagai tempat produksi, dan untuk melakukan proses fermentasi. Secara garis besar metode pelaksanaan meliputi penyediaan bahan baku, pencacahan bahan baku, penjemuran bahan baku, fermentasi, penggilingan, dan pengemasan dan pemasaran produk.

Berdasarkan hal tersebut, maka metode atau tahapan pembuatan Produk POKUJON adalah sebagai berikut : Persiapkan bahan baku utama yaitu kulit durian, kulit jengkol, EM4, bekatul, larutan gula aren dan urine kelinci, air tahu dan kotoran kelinci. Kemudian melakukan pencacahan kulit durian dan kulit jengkol menjadi ukuran yang lebih kecil. Kulit durian yang sudah dicacah menjadi ukuran kecil-kecil lalu dijemur di bawah terik matahari bersamaan dengan kulit jengkol hingga mengering. Selanjutnya, hasil cacahan yang telah mengering, dapat dicampurkan dengan kotoran kelinci sesuai takaran hingga tercampur rata. Setelah itu, campurkan dengan larutan gula aren, bekatul, urine kelinci dan air tahu sesuai takaran yang berfungsi sebagai media tumbuh dan makanan bagi bakteri yang ada dalam pengomposan. Kemudian campurkan dengan EM4 sesuai takaran yaitu 7-10 tutup botol untuk satu drum media yang mana berguna membantu proses dekomposisi pada kulit jengkol dan kulit durian.

3.1 Aspek Produksi

Proses produksi POKUJON dapat dilihat pada skema di bawah ini :



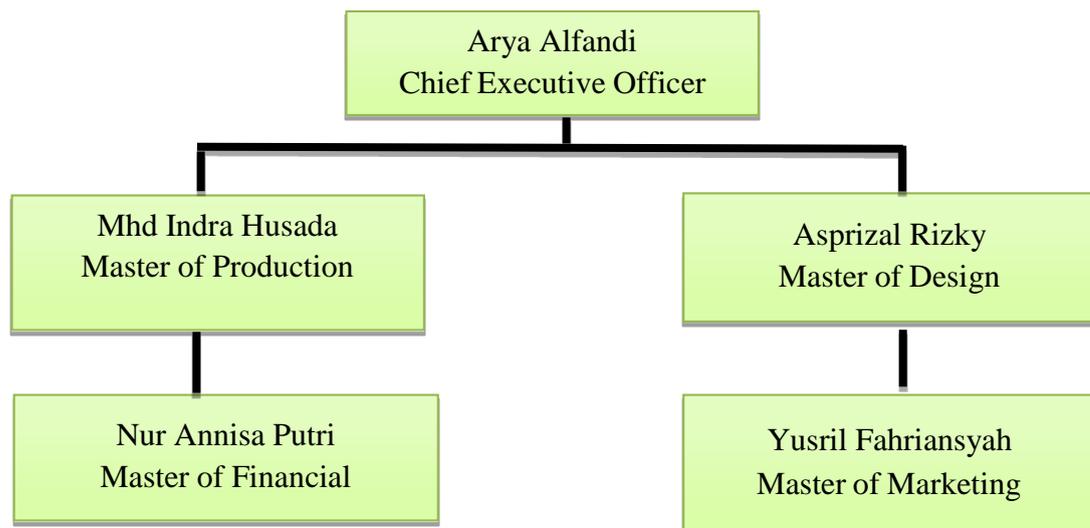
Gambar 1. Alur Pembuatan Produk POKUJON

Setelah itu, perlu dilakukan pengecekan selama satu minggu sekali untuk mengetahui perkembangan dari pengomposan. Keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan warna, tekstur, media mulai lapuk, dan suhu pada media yang difermentasi. Waktu lamanya fermentasi selama 3 minggu. Selanjutnya fermentasi yang sudah jadi siap di giling menggunakan mesin penggiling agar media menjadi serbuk. Selanjutnya dikemas lalu produk siap untuk dipasarkan.



Strategi pemasaran melalui online yaitu dengan membuat fanpage media sosial seperti Facebook, instagram, whatsapp, shoopee, dan melakukan iklan di berbagai media sosial agar masyarakat dapat mengetahui berbagai manfaat tentang produk POKUJON. Strategi pemasaran melalui offline yaitu dengan memasang brosur di tempat ramai, menitipkan brosur ke toko toko pertanian agar dapat di ambil dan di baca oleh pengunjung toko, menjalin kerja sama dengan mitra agar produk POKUJON dapat di jumpai di beberapa toko pertanian.

3.2. Manajemen Usaha



Gambar 3. Manajemen Usaha

Keterangan :

Chief Executive Officer

Bertanggung jawab atas merencanakan, mengelola, mengatur sumber daya manusia, mengatur keuangan dan mengatur pemasaran.

Master of Production

Bertanggung jawab atas produksi POKUJON

Master of Financial

Bertanggung jawab atas keuangan usaha

Master of Design

Bertanggung jawab atas desain tampilan produk dan kemasanehingga lebih menarik oleh konsumen.

Master of Marketing

Bertanggung jawab atas pemasaran produk melalui media online maupun offline.

BAB 4 HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI USAHA

Adapun hasil yang ingin dicapai dari seluruhrangkaian kegiatan terlaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penjualan

Harga yang ditawarkan pada produk POKUJON untuk ukuran 3 kilogram **Rp. 61.000.**

Bulan	Target	Keterangan
Juli	76	Tercapai
Agustus	85	Tercapai
Total	161	Tercapai

2. Produk

Produk yang dihasilkan adalah pupuk organik berbentuk serbuk yang berbahan dasar kulit jengkol dan kulit durian dengan merek dagang POKUJON yang akan dipasarkan ke berbagai daerah di Indonesia seperti Aceh, Medan, Asahan, Tebing Tinggi, Jakarta, Surabaya, dsb. Selain itu, kami juga membuat *fanpage* akun media sosial berupa *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp* serta mendaftarkan ke salah satu situs belanja online yaitu *Shopee*.

3. Artikel Ilmiah

Berikut adalah tabel persentase hasil keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan :

No	Target	Ketercapaian	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Pembuatan produk sampai penjualan produk	100% Terlaksana	-
2.	Uji Kandungan	100% Terlaksana	-
3.	Artikel ilmiah berupa journal of agribusiness sciences (JASc)	-	Belum Terlaksana
4.	Survey Pasar	100% Terlaksana	-
5.	Pemenuhan alat dan Bahan	100% Terlaksana	-
6.	Tempat produksi	100% Terlaksana	-
7.	Pemasaran	100% Terlaksana	-
	a. Sosial media	Terlaksana	-
	b. Brosur, Benner, dan Poster	Terlaksana	-
	c. Perluasan ke kota lain	Terlaksana	-
8.	Hak Merek	100% Terlaksana	
9.	Laporan	100% Terlaksana	
Tingkat Ketercapain		83% Terlaksana	17% Belum Terlaksana

Adapun potensi pengembangan Usaha pada POKUJON yaitu kami akan terus berupaya mengembangkan produk dan kualitas produk serta terus memperluas jaringan pemasaran sehingga manfaat manfaat yang terdapat pada produk POKUJON dapat dirasakan oleh semua masyarakat di Indonesia. Serta kami akan menjadi tim yang dibina oleh pusat kewirausahaan inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) UMSU dalam inkubator pengusaha muda untuk mendapatkan peluang usaha yang lebih besar (komersil).

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang terlaksana dan berbagai sumber referensi dapat disimpulkan bahwa produk POKUJON merupakan produk pupuk organik yang ramah lingkungan yang terbuat dengan perpaduan antara kulit jengkol dan kulit durian yang mana telah diketahui tumbuhan tersebut dapat dijadikan sebagai pupuk organik padat karena memiliki kandungan berbagai unsur hara yang diperlukan oleh pertumbuhan tanaman dan perkembangan tanaman

antara lain : 1.72 % Nitrogen (N), 0.47 % Posfor (P), 1.36 % Kalium (K), 0.37 % Magnesium (Mg), 31.53 % C-organik , 6.38 (pH). Produk ini adalah produk yang berbentuk serbuk yang bisa digunakan para petani dan pembudidaya tanaman hias.

5.2 Saran

Untuk menghasilkan pupuk pokujon yang lebih banyak maka disarankan proses pembuatan harus menggunakan alat yang lebih canggih dalam mendukung hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin A., Yulia A.E., dan Nurbaiti. 2017. Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Untuk Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Packoy (Brassica Rapa L.). *Jom Faperta*. 4 (2):1-11.
- Delsi Y., 2010. *Viabilitas Dan Vigor Gulma Yang Diberi Beberapa Konsentrasi Ekstrak Kulit Jengkol Dan Pengaruhnya Terhadap Tanaman Padi*. Skripsi S1. Fakultas MIPA Universitas Andalas, Padang.
- Maryani., 2013. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Hias. *J. Hort.* Vol. 27 No. 1, Juni 2013 : 6978.
- Sambora Rocky. 2020. Kandungan Hara Makro Tanah Gambut Pada Pemberian Kompos Limbah Kulit Durian Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung (Ipomea Reptans Poir). Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Sembiring. M. Y., Lili.S. dan Sugito.Y., Pengaruh Dosis Pupuk Urin Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tomat. *Jurnal Jurusan Budidaya Pertanian*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penggunaan Dana

1. Jenis Perlengkapan	Volume	Harga Satuan	Total
- Timbangan 5 kg	1	Rp. 152.500	Rp. 152.500
- Drum besar	3	Rp. 440.000	Rp. 1.320.000
- Drum Sedang	1	Rp. 245.500	Rp. 245.500
- Parang	4	Rp. 95.000	Rp. 380.000
- Terpal 4x6	1	Rp. 344.000	Rp. 344.000
- Saringan	2	Rp. 25.000	Rp. 50.000
- Karung 50 Kg	14	Rp. 2.500	Rp. 35.000
- Tamba	2	Rp. 13.000	Rp. 26.000
- Ember	5	Rp. 65.000	Rp. 325.000
- Skop	2	Rp. 80.000	Rp. 160.000
- Cangkul	1	Rp. 75.000	Rp. 75.000
SUB TOTAL			Rp. 3.103.000
2. Bahan Habis Pakai	Volume	Harga Satuan	Total
- Em 4	2 Botol	Rp. 31.000	Rp. 62.000
- Bon Faktur	1	Rp. 10.000	Rp. 10.000
- Gula Aren	10 kg	Rp. 22.000	Rp. 220.000
- Urine Kelinci	13 Jeregen (5 Liter)	Rp. 13.000	Rp. 169.000
- Ampas Tahu	1 Goni (50 kg)	Rp. 100.000	Rp. 100.000
- Kemasan Produk	200	Rp. 2.750	Rp. 550.000
- Sarung Tangan	2 Kotak	Rp. 73.000	Rp. 160.000
- Kulit Jengkol	6 goni 50 kg	Rp. 20.000	Rp. 120.000
- Kulit Durian	6 goni 50 kg	Rp. 20.000	Rp. 120.000
- Kotoran Kambing	1 goni 50 kg	Rp. 70.000	Rp. 70.000
- Kotoran Kelinci	1 goni 50 kg	Rp. 100.000	Rp. 100.000
- Masker	2 Kotak	Rp. 55.000	Rp. 110.000
- Brosur Produk	100 Lembar	Rp. 2.500	Rp. 250.000
- Paket Data 30 gb/individu	5	Rp. 120.000	Rp. 600.000
SUB TOTAL			Rp. 2.641.000

Keterangan	Biaya
Pemasukkan	
Dana Kemendikbud 90%	Rp. 8.100.000
Hasil Penjualan	RP. 9.821.000
SUB TOTAL	Rp. 17.921.000
Pengeluaran	
Peralatan	Rp. 3.103.000
Bahan Baku	Rp. 2.641.000
Promosi	Rp. 500.000
Sewa Mobil & Transportasi	Rp. 890.000
Uji Laboratorium Kandungan Hara	Rp. 966.000
SUB TOTAL	Rp. 8.100.000
Saldo = Pemasukan – Pengeluaran = 17.921.000 – 8.100.000 = 9.821.000	

Harga Pokok Produksi :

= Biaya Oprasional

Jumlah Produksi

= 8.100.000

200

= Rp.40,500

Kami ingin memperoleh keuntungan 50% maka, Rp 40.500 x 50% = Rp. 20.250

Harga jual :

= Rp.20.250 + Rp. 40.500

= Rp 60.750

= Rp 61.000

Dalam bulan Juli diperoleh hasil penjualan produk sebanyak :

= 76 x Rp. 61.000

= Rp. 4.636.000

Sedangkan pada bulan Agustus hasil penjualan produk sebanyak :

= 85 x Rp. 61.000

= Rp. 5.185.000

Untuk pengembalian modal, POKUJON harus menjual sebanyak :

= 161 × Rp 40.500

=Rp. 6.520.500

Laba bersih :

$$\begin{aligned}
 &= \text{Pendapatan} - \text{Biaya Operasional} \\
 &= (161 \times \text{Rp } 61.000) - \text{Rp } 8.100.000 \\
 &= \text{Rp. } 9.821.000 - \text{Rp } 8.100.000 \\
 &= \text{Rp. } 1.721.000
 \end{aligned}$$

Analisis BCR (Benefit Cost Rational)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Pengeluaran}} \\
 &= \frac{9.821.000}{8.100.000} \\
 &= 1,21
 \end{aligned}$$

Hasil > 1 usaha layak di jalankan, sedangkan hasil < 1 usaha tidak layak dijalankan

Analisis BEP

Fixed cost : Rp 3.103.000

Variabel : Biaya operasional

$$\begin{aligned}
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 8.100.000}{200} \\
 &= \text{Rp. } 40.500
 \end{aligned}$$

Price = Rp. 61.000

BEP Unit :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Fixed cost}}{\text{Price} - \text{Variabel Cost}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 3.103.000}{\text{Rp. } 61.000 - \text{Rp. } 40.500} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 3.103.000}{20.500}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Rp. 20.500} \\ & = 151,3 \\ & = 151 \end{aligned}$$

BEP Rupiah :

$$\begin{aligned} & = \frac{\text{Fixed Cost}}{1 - \frac{\text{Variabel Cost}}{\text{Price}}} \\ & = \frac{3.103.000}{1 - \frac{40.500}{61.000}} \\ & = \text{Rp. 4.673.770} \end{aligned}$$

Lampiran 2. Bukti-bukti Pendukung Kegiatan



Gambar 3. Pengumpulan Bahan baku dan penjemuran





Gambar 4. Proses Produksi dan Fermentasi



Gambar 5. Proses Penghalusan Fermentasi



Gambar 6. Proses Pengemasan



Gambar 7. Produk POKUJON Siap Dipasarkan



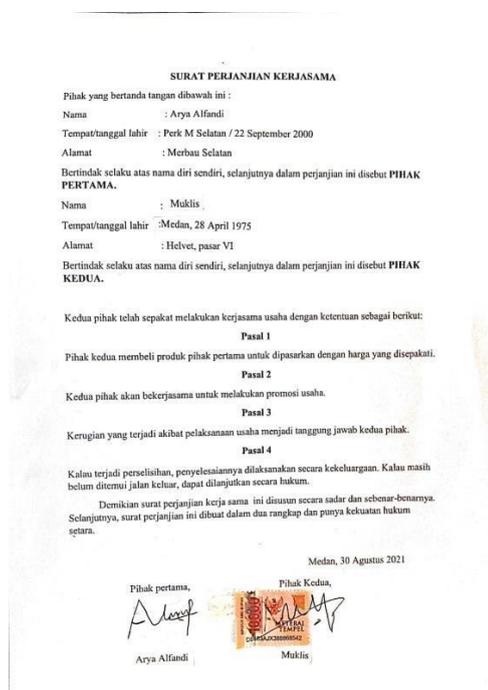
Gambar 8. Promosi Produk



Gambar 9. Desain Kemasan Produk dan Brosur



Gambar 10. Penjualan produk POKUJON



Gambar 11. MOU dengan Pengusaha tanaman hias

COMPOST ANALYSIS REPORT

Socfindo Seed Production and Laboratory

Customer : MHD INDRA HUSADA
Address : Dusun IV Pulu Raja
Phone / Fax : 822 6996 0310
Email :
Customer Ref. No. : C-302

SOC Ref. No. : C2021-1668/LAB-SSPL/II/2021
Received Date : 24.07.2021
Order Date : 24.07.2021
Analysis Date : 26.07.2021
Issue Date : 26.07.2021
No of Samples : 1

No.	Customer Code	Sample ID	Parameters	Results	Standard Specification	Analytical Method	Remarks
1	KOMPOS	C2021-1668-13173	C-Organic N P K Mg pH Moisture	31.53 % 1.72 % 0.47 % 1.36 % 0.37 % 6.36 29.32 %		Walkey and Black with Spectrophotometer Kjedahl with Spectrophotometer Dry Ashing - HNO ₃ with Spectrophotometer Dry Ashing - HCl with AAS Dry Ashing - HCl with AAS H ₂ O (1.5) - Electrometry Oven with Gravimetry	

Dilarang mengandakan laporan pengujian tanpa persetujuan tertulis dari Socfindo Seed Production and Laboratory
Analisis hanya valid terhadap sampel yang dikirimkan
Strictly prohibited to reproduce this report without written consent from Socfindo Seed Production and Laboratory
The analysis valid to samples sent only

Deni Ariflyanto
Manajer Teknis

Indra Syahputra
Manajer Puncak

Gambar 12 Hasil Uji laboratorium

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202146941, 15 September 2021

Pencipta

Nama : **Dr. Jufrizen, SE., M.Si, Arya Alfandi dkk**
 Alamat : **Jl. Pasar III, No. 189, Tegal Rejo, Medan Perjuangan, Medan, SUMATERA UTARA, 20237**
 Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
 Alamat : **Jl. Kapten Muchlis Basri No. 3 Glugur Darat II, Medan Timur, Medan, SUMATERA UTARA, 20238**
 Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**
 Judul Ciptaan : **"POKUJON" Pupuk Organik Padat Kulit Jengkol Dan Kulit Durian Guna Merangsang Pertumbuhan Dan Pembungaan Pada Tanaman Hias**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **15 Maret 2021, di Medan**
 Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**
 Nomor pencatatan : **000272787**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
 Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

di. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 DIRJENKUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
 NIP. 196611181994031001

Disclaimer:
 Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Jufrizen, SE., M.Si	Jl. Pasar III, No. 189, Tegal Rejo, Medan Perjuangan
2	Arya Alfandi	Dusun VI Sidodadi M Selatan, Marbau Selatan, Marbau
3	Asprizal Rizky	Jl. Pattimura No. 59 Mudik Gunung Sitoli
4	Yusril Fahriansyah	Desa Baru Dusun II, Baru, Pulau Rakyat
5	Nur Annisa Putri Br Sembiring	Desa Jaranguda, Jaranguda, Merdeka
6	M. Indra Husada	Dusun IV, Mekar Sari, Pulau Rakyat



Gambar 13. Sertifikat HKI

lampiran 4 log book

2/21/22, 6:20 PM

Simbelmawa - Program Kreativitas Mahasiswa

Catatan Harian (Log Book)

CATATAN HARIAN

"POKUJON" Pupuk Organik Padat Kulit Jengkol dan Kulit Durian Guna Merangsang Pertumbuhan dan Pembungaan Pada Tanaman Hias

Kembali

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan / Catatan	Persen Capaian	Biaya Terpakai	Edit	Hapus
22-Jun-21	Melakukan Pencarian bahan baku utama dan alat alat yang di butuhkan seperti: 6 goni 50 kg kulit jengkol seharga Rp.120.000 6 goni 50 kg kulit durian seharga Rp. 120.000 2 drum besar seharga Rp. 440.000 x 2 = Rp.880.000 Terpal ukuran 4 x 6 meter yang tebal seharga Rp.344.000 parang 4 buah dengan harga satuan Rp.95.000 x 4 = Rp.380.000 5 ember besar seharga Rp.65.000 x 5 = Rp.325.000 1 unit timbangan 5 kg seharga Rp. 152.500 2 unit skop seharga Rp. 80.000 x 2 = Rp. 160.000 2 botol EM4 seharga Rp. 31.000 x 2 = Rp. 62.000 1 goni 50 kg ampas tahu seharga Rp. 100.000 2 unit tampa seharga Rp. 13.000 x 2 = Rp. 26.000 2 kotak masker seharga Rp. 55.000 x 2 = Rp. 110.000 2 kotak sarung tangan seharga Rp. 80.000 x 2 = Rp. 160.000 1 unit bon faktur seharga Rp.10.000 Biaya sewa mobil untuk pengambilan bahan baku menghabiskan dengan dana sebesar Rp. 380.000 Total pengeluaran hari ini yaitu : Rp.3.329.500	25%	3.329.500		

23-Jun-21	<p>Melakukan pencacahan dan penjemuran bahan baku seperti kulit jengkol dan kulit durian.</p> <p>penjemputan ampas tahu ke pabrik setelah pemesanan kemarin.</p> <p>1 goni 50 kg kotoran kambing seharga Rp 70.000</p> <p>Biaya transportasi sebesar Rp 75.000</p> <p>Biaya pengangkutan ampas tahu dan kotoran kambing menggunakan becak sebesar Rp 40.000</p> <p>Total pengeluaran hari ini yaitu : Rp 185.000</p>	40%	185.000	Edit	Hapus
24-Jun-21	<p>1.Melakukan penjemuran bahan baku yang akan digunakan</p> <p>2. melakukan diskusi bersama dosen pembimbing yang mana diikuti oleh seluruh anggota tim.</p> <p>3. melakukan pembelian kotoran kelinci sebanyak 1 goni 50kg seharga Rp 100.000</p> <p>4. melakukan pembelian urine kelinci sebanyak 13 jeregen dengan ukuran 5 liter seharga Rp 169.000</p> <p>Biaya ongkos kirim menggunakan becak sebesar Rp 40,000</p> <p>5. 10 kg gula aren dengan seharga Rp 22.000 X 10 = Rp 220.000</p> <p>Total pengeluaran hari ini sebesar Rp 529.000</p>	45%	529.000	Edit	Hapus
30-Jun-21	<p>1.Melakukan fermentasi bahan baku utama berupa kulit jengkol dan kulit durian serta melakukan pencampuran dengan kotoran kambing, kot. Kelinci, em 4, dan gula aren</p> <p>2. Pembelian 1 cangkul seharga Rp 75.000</p> <p>3. 1 drum seharga Rp 440.000</p> <p>4. 1 drum sedang dengan seharga Rp 245.500</p> <p>Total pengeluaran hari ini sebesar Rp. 760.500</p>	50%	760.500	Edit	Hapus
16-Jul-21	<p>1. Melakukan penghalus bahan baku utama yang sudah di fermentasikan</p> <p>2. Biaya sewa mobil Rp 380.000</p> <p>Total Pengeluaran hari ini sebesar Rp 380.000</p>	65%	380.000	Edit	Hapus

18-Jul-21	<p>1. Melakukan pembelian kemasan produk sebanyak 200 bungkus dengan ukuran 3kg seharga 3kg Rp 2.000 X 200 = Rp 550.000</p> <p>2. Melakukan pencetakan stiker kemasan produk sebanyak 200 X Rp 2.500 = Rp 500.000</p> <p>3.pencetakan brosur sebanyak 100 lembar dengan harga 100 X Rp 2.500 = Rp 250.000</p> <p>4. Melakukan pembelian saringan sebanyak 2 seharga 2 X Rp. 25.000 = 50.000</p> <p>5. melakukan pengemasan produk</p> <p>6. melakukan penjualan produk pokujon yg sudah di kemas ke konsumen dan kepada mitra</p> <p>7. Melakukan pembelian paket data 30gb dengan seharga Rp.120.000 X 5 = Rp 600.000</p> <p>8. Melakukan pengerjaan laporan kemajuan bersama tim</p> <p>Total pengeluaran hari ini sebesar Rp 1.950.000</p>	75%	1.950.000	Edit	Hapus
12-Agt-21	<p>1. Melakukan pengujian laboratorium sebesar Rp. 966.000</p> <p>2. Melakukan diskusi bersama dosen pembimbing dan diikuti oleh seluruh anggota tim serta melakukan pengerjaan laporan kemajuan</p>	85%	966.000	Edit	Hapus
19-Sep-21	Pengerjaan laporan akhir bersama tim	100%	0	Edit	Hapus

Lampiran 5 poster

PKM-K





POKUJON

Pupuk Organik Padat Kulit Jengkol & Kulit Durian Guna Merangsang Pertumbuhan & Pembungaan Pada Tanaman Hias

01 Latar Belakang

- Salah satu limbah organik yang dapat digunakan dan bahan bakunya melimpah serta mudah didapat yaitu Kulit Jengkol dan Durian yang selama ini tergolong limbah organik yang tidak dimanfaatkan dan tidak memberikan nilai ekonomis (Siswandi, 2020).
- Kulit jengkol dan kulit durian merupakan golongan limbah organik yang berhamparan di pasar tradisional. Tetapi, memiliki kandungan Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K), dan Magnesium (Mg), yang termasuk unsur hara makro esensial yang penting bagi tanaman
- Kulit jengkol dan kulit durian dapat dibudidayakan menjadi pupuk organik yang dapat merangsang pertumbuhan pada tanaman, dan mempercepat sistem perakaran pada tanaman hias.

02 Tujuan

- Menghasilkan inovasi baru yang ramah lingkungan serta tinggi akan unsur hara
- Menghasilkan pertumbuhan optimal pada tanaman,
- Mempercepat pertumbuhan tanaman.

03 Keunggulan

Praktis, mengurangi kerontokan pada bunga dan buah, merangsang pertumbuhan pada tanaman, mempercepat sistem perakaran.

04 Proses Produksi





1,72% Nitrogen

0,47% Fosfor

1,36% Kalium

0,37% Magnesium

31,53% C-Organik

8,38% Power Of Hydrogen

05 Analisis Ekonomi



HPP	Rp. 40.500
Harga Jual	Rp 61.000
BEP (Unit)	151 Unit
BEP (Rupiah)	Rp 4.673.7770
Laba Bersih	Rp. 4.100.000

Benefit cost ratio 1,51
Hasil > 1 usaha ini layak dijalankan

06 Kesimpulan

POKUJON merupakan produk pupuk organik yang ramah lingkungan yang terbuat dengan perpaduan antara kulit jengkol dan kulit durian yang memiliki kandungan berbagai unsur hara yang diperlukan oleh pertumbuhan tanaman. Produk ini berbentuk serbuk yang dapat digunakan para petani Hortikultura dan pembudidaya tanaman hias.

07 Saran

Untuk menghasilkan pupuk POKUJON yang lebih banyak, maka disarankan dalam proses produksi harus menggunakan alat yang canggih dalam mendukung hasil yang maksimal.

08 Ucapan Terima Kasih

- Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan,
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi
- Students Research And Creativity Center (SRCC UMSU)

Waktu Pelaksanaan
Juni-September 2021

Tim PKMK
Ketua: Arya Alfand

Asprizal Rizky
Yusni Fahriansyah

Mhd Indra Husoda
Nur Annisa Putri Sembiling

Damping:
Dr. Jufrizen, S.E., M.Si

+62 853-8852-3901 @pokujon_store Pokujon Squadstoree.id

Lampiran 6 Arikel Ilmiah

“POKUJON” PUPUK ORGANIK PADAT KULIT JENGKOL DAN KULIT DURIAN GUNA MERANGSANG PERTUMBUHAN DAN PEMBUNGAAN PADA TANAMAN HIAS

Arya Alfandi¹, Asprizal Rizky², Nur Anisa Putri³, Yusril Fahriansyah⁴, Mhd. Indra Husada⁵, Jufrizen⁶

- 1) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2,3) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4,5) Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : aryaalfandi@gmail.com¹ , rizkypolem544@gmail.com² , nurannisaputri22@gmail.com³ , yusrilsiagian87@gmail.com⁴ , mhdindrahusada2000@gmail.com⁵ , jufrizen@umsu.ac.id⁶

ABSTRAK

Pemanfaatan limbah kulit jengkol (*Pithecellobium jiringa prain*) dan kulit durian (*Durio ziberthinus*) merupakan salah satu peluang bisnis bagi para pengusaha. Tanaman hias merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang mempunyai peranan penting dalam pertanian, khususnya tanaman hias. Warna bunga yang beragam, bentuk ukuran yang unik serta *vise life* yang panjang membuat tanaman hias memiliki nilai estetika tinggi dan daya tarik tersendiri dibanding tanaman hias lainnya sehingga banyak diminati oleh konsumen baik dari dalam maupun luar negeri. Para pembudidaya tanaman hortikultura tidak perlu lagi melakukan pemupukan menggunakan pupuk anorganik, karena unsur-unsur yang diperlukan oleh tanaman hortikultura sudah tersedia didalam Pokujon tersebut. Dari aspek pasar peluang masih sangat terbuka karna tingginya permintaan, usaha pupuk organik juga dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui kelayakan usaha dari komoditas usaha kulit jengkol dan kulit durian yang dijalankan.

Kata Kunci : Kulit jengkol, Kulit Durian, Hortikultura

ABSTRACT

Utilization of jengkol skin waste (*pithecellobium jiringa prain*) and durian skin (*durio ziberthinus*) is one of the business opportunities for entrepreneurs. Ornamental plants are one of the horticultural crop commodities that have an important role in agriculture, especially ornamental plants. Various flower colors, unique sizes and long *vise life* make ornamental plants have high aesthetic value and their own charm compared to other ornamental plants so that they are in great demand. by consumers both at home and abroad. Horticultural plant cultivators no longer need to fertilize using inorganic fertilizers, because the elements needed by horticultural plants are already available in the Pokujon. From the market aspect, opportunities are still very open due to high demand. Organic fertilizer business can also contribute to the surrounding community. The purpose of this paper is to determine the business feasibility of the business commodities of jengkol skin and durian skin being carried out.

Keywords : Jengkol Skin, Durian Skin, Horticulture

PENDAHULUAN

Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan menjadi salah satu hal penting yang harus diatasi. Ketiadaan unit pengolah sampah di berbagai daerah menambah rentetan alasan pencemaran lingkungan akibat sampah. Hasil wawancara pada berbagai kepala daerah memberikan informasi bahwa selama ini sampah hanya dibuang dilahan yang disewa dan akan berganti tempat ketika lahan sudah tertimbun hal tersebut disebabkan karena ketidakmampuan pembayaran keTPA daerah sebelah. Sebagian kecil warganya hanya memanfaatkan TPA, sisanya hanya mengubur, membakar, atau bahkan membuang sampah dialiran sungai. (Ermadya,*dkk* 2019)

Permasalahan sampah diberbagai wilayah di Indonesia saat ini masih menjadi problematika yang belum terselesaikan baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Keterbatasan lahan tempat pembuangan akhir maupun rendahnya pengetahuan masyarakat akan pengelolaan sampah menjadi salah satu faktornya. Hingga saat ini sampah perkotaan masih menjadi masalah serius di berbagai kota besar. Beberapa kendala yang dihadapi dalam memecahkan masalah sampah ini antara lain disinyalir antara lain karena masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari kebiasaan membuang sampah yang tidak pada tempatnya, dan adanya persepsi masyarakat tentang penanganan sampah masih tertumpu pada pemerintah, padahal masalah kebersihan adalah tanggung jawab bersama antara masyarakat dengan pemerintah, serta terbatasnya lahan untuk pengumpulan dan pembuangan sampah akhir, serta terbatasnya dana transportasi sampah. Sementara tumpukan sampah meningkat dari hari ke hari.



Gambar 1.
Produk POKUJON

Kulit jengkol selama ini tergolong limbah organik yang melimpah dipasar tradisional dan sampai saat ini masih merupakan limbah yang tidak termanfaatkan dan tidak memberikan nilai ekonomis. Sampah organik ini dapat mencemari lingkungan dan memberikan kontribusi pada banjir yang terjadi didaerah Medan tidak hanya di provinsi sumatera utara, di provinsi lain juga sampah organik ini tidak dimanfaatkan. Bahkan

daerah Pontianak mengeluarkan peraturan untuk menangkap masyarakat yang membuang kulit jengkol.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian akan kulit jengkol masih sangat kurang terbukti dengan dikategorikannya kulit jengkol sebagai sampah organik yang mengganggu (Sinaga, *dkk.*2018). Kulit jengkol mengandung beberapa senyawa-senyawa aktif seperti kulit jengkol mengandung minyak atsiri, saponin, alkaloid terpenoid, steroid, tanin, glikosida, protein, karbohidrat, kalsium, fosfor, serta vitamin. Sedangkan sisanya berupa kulit buah selama ini dibuang begitu saja tanpa pengolahan khusus, masyarakat tidak mengetahui manfaat kulit durian, padahal kulit durian kaya akan kandungan unsur hara seperti N, P, K, dan Mg, dan unsur lainnya. Kandungan hara yang tersedia pada kulit durian yaitu N (0,98%), P (0,13%), K (1,71%), Mg (41,40%). Bahan dasar yang digunakan untuk pembuatan pupuk organik padat terdiri dari bahan dasar kulit jengkol, kulit durian, air tahu, urine kelinci dan EM4, lalu kami berinisiatif untuk menggabungkan manfaat yang terkandung pada dua limbah buah tersebut pada suatu produk yang diberi nama pokujon guna mengatasi dan memanfaatkan limbah tersebut.

Keunggulan dari produk POKUJON yang ditawarkan diantaranya merangsang pertumbuhan sehingga mempercepat pembungaan pada tanaman hias, mengandung unsur hara esensial yang dibutuhkan pada tanaman hias sehingga mempengaruhi pertumbuhan tinggi tanaman dan mampu menurunkan viabilitas serta gulma yang mengandung unsur hara, mampu menetralkan sebagian efek meracun Al dalam larutan tanah sehingga meningkatkan KTK tanah maupun pH tanah serta memberikan peningkatan jumlah daun pada tanaman hias. Produk ini di ciptakan untuk memaksimalkan pertumbuhan tanaman hias, serta praktis dalam pengaplikasiannya. Tujuan penulisan artikel ilmiah ini untuk mengetahui kelayakan usaha dari komoditas usaha kulit jengkol dan kulit durian yang dijalankan.

METODE

Waktu Kegiatan

Dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2021 di Jalan Alfalah 6 No. 6, Glugur darat 1, Medan Timur.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan ini antara : Kulit Jengkol, Kulit Durian, Kotoran kelinci, Urine Kelinci, Kotoran Kambing, Larutan gula Aren, EM4.

Alat-alat

Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan pupuk ini antara lain : Drum, Ember, parang, terpal, timbangan, cangkul, saringan.

Berdasarkan hal tersebut, maka metode atau tahapan pembuatan Produk POKUJON adalah sebagai berikut : Persiapkan bahan baku utama yaitu kulit

durian, kulit jengkol, EM4, bekatul, larutan gula aren dan urine kelinci, air tahu dan kotoran kelinci. Kemudian melakukan pencacahan kulit durian dan kulit jengkol menjadi ukuran yang lebih kecil. Kulit durian yang sudah dicacah menjadi ukuran kecil-kecil lalu dijemur di bawah terik matahari bersamaan dengan kulit jengkol hingga mengering.



Gambar 2.

Proses Pencacahan

Selanjutnya, hasil cacahan yang telah mengering, dapat dicampurkan dengan kotoran kelinci sesuai takaran hingga tercampur rata. Setelah itu, campurkan dengan larutan gula aren, bekatul, urine dan kotoran kelinci dan air tahu sesuai takaran yang berfungsi sebagai media tumbuh dan makanan bagi bakteri yang ada dalam pengomposan. Kemudian campurkan dengan EM4 sesuai takaran yaitu 7-10 tutup botol untuk satu drum media yang mana berguna membantu proses dekomposisi pada kulit jengkol dan kulit durian.



Gambar 3.

Proses pencampuran EM4, larutan gula aren, bekatul, urine kelinci



Gambar 4.

Proses Penggilingan

Setelah itu, perlu dilakukan pengecekan selama satu minggu sekali untuk mengetahui perkembangan dari pengomposan. Keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan warna, tekstur, media mulai lapuk, dan suhu pada media yang difermentasi. Waktu lamanya fermentasi selama 3 minggu. Selanjutnya fermentasi

yang sudah jadi siap di giling menggunakan mesin penggiling agar media menjadi serbuk. Selanjutnya, dikemas lalu produk siap untuk dipasarkan.

Strategi pemasaran yang dilakukan dengan sistem blended yaitu melalui online dengan membuat akun fanspage media sosial seperti Facebook, instagram, whatsapp, shoopee, dan melakukan iklan di berbagai media sosial agar masyarakat dapat mengetahui berbagai manfaat tentang produk POKUJON. Sedangkan strategi pemasaran melalui offline yaitu dengan memasang brosur di tempat ramai, menjalin kerja sama dengan mitra agar produk POKUJON dapat di jumpai di beberapa toko pertanian, Sosialisasi dengan petani hortikultura & pecinta tanaman hias.

Potensi pengembangan dan keberlanjutan usaha pada POKUJON yaitu menjalin kerjasama dengan pengusaha tanaman hias serta petani hortikultura, pangan dan perkebunan, melakukan pengembangan produk dengan memberikan variasi ukuran produk agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pada konsumen dan tidak hanya berfokus pada tanaman hias saja dapat digunakan pada tanaman lainnya seperti tanaman hortikultura, pangan dan perkebunan dengan tetap mengutamakan kualitas produk serta terus memperluas jaringan pemasaran sehingga manfaat-manfaat yang terdapat pada produk POKUJON dapat dirasakan oleh semua masyarakat di indonesia dengan tetap mengevaluasi kekurangan dan kendala, perizinan usaha untuk legalitas Hak Merek Dagang, dan terus melakukan promosi dengan memanfaatkan berbagai media sosial dan E-Commerce Serta POKUJON akan menjadi tim yang dibina oleh Pusat Kewirausahaan Inovasi Dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) UMSU dalam inkubator pengusaha muda untuk mendapatkan peluang usaha yang lebih besar (komersil).



Gambar 5.
Pemasaran produk

HASIL DAN PEMBAHASAN

POKUJON merupakan produk pupuk organik yang ramah lingkungan karena dibuat dengan perpaduan antara kulit jengkol dan kulit durian dan campuran bahan lainnya yang tidak berbahaya untuk tanaman dan tanah guna mengurangi limbah organik yang berada pada lingkungan masyarakat. Hj Violet Hatta Seorang staff pengajar di Universitas Lampung menyatakan, kulit durian secara proporsional mengandung unsur selulose yang tinggi (50-60 %) dan kandungan lignin (5 %) serta kandungan pati yang rendah (5 %) sehingga dapat diindikasikan bahan tersebut bisa digunakan sebagai campuran bahan baku papan olahan serta produk lainnya yang dimampatkan. Bahan aktif dari kulit jengkol seperti alkaloid, terpenoid, saponin, dan asam fenolat dapat digunakan sebagai larvasida dengan cara mengekstrak kulit jengkol Hasil skrinning fitokimia serbuk simplisia dan ekstrak etanol kulit buah jengkol menunjukkan adanya kandungan senyawa kimia alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, glikosida, dan steroid/triterpenoid. Tanin dan flavonoid adalah senyawa aktif antibakteri. urine kelinci mengandung unsur N, P, dan K masing-masing sebesar lebih tinggi 2,72%, 1,1%, dan 0,5% dari pada kotoran dan urine ternak lain seperti sapi, kerbau, domba, kuda, babi, bahkan ayam. Peran nitrogen (N) pada tanaman yaitu unsur N diperlukan oleh tanaman untuk pembentukan bagian vegetatif tanaman, seperti daun, batang dan akar serta berperan vital pada saat tanaman melakukan fotosintesa dengan membentuk klorofil alias zat hijau daun. Dalam sebuah usaha memerlukan manajemen yang baik dalam memasarkan sebuah produk, agar usaha berjalan dengan baik dan mendapatkan manfaat di kalangan masyarakat. Target pasar dari produk yang dihasilkan adalah para petani hortikultura, pengusaha tanaman hias dan juga masyarakat yang menggemari tanaman hias dengan harga yang cukup terjangkau 1 unit produk ukuran 3 kg seharga Rp.61.000. Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui peluang pasar dari produk POKUJON dengan menggunakan analysis SWOT sebagai berikut :

1. Strength (kekuatan)
 - Bahan baku melimpah dan mudah didapatkan
 - Menggunakan bahan baku limbah sehingga berdampak positif bagi masyarakat
 - Efektif dan efisien
 - Harga yang terjangkau
2. Weakness (kelemahan)
 - Pola pikir petani tentang pemupukan
 - Masyarakat belum banyak mengetahui produk pupuk organik padat dari kulit jengkol dan kulit durian.
3. Opportunities (peluang)
 - Tingginya minat masyarakat terhadap tanaman hias.
 - Mahalnya pupuk kimia

- Belum adanya pesaing pasar
4. Threats (Ancaman)
- Kepopuleran pupuk organik padat yang masih kalah dengan pupuk kimia.

Harga Pokok Produksi :

Biaya Operasional : Jumlah Produksi = 8.100.000 : 200 = Rp. 40.500

Kami ingin memperoleh keuntungan 50% maka, Rp.40.500 X 50% = Rp. 20.250

Harga Jual

Rp.20.250 + Rp.40.500 = Rp. 60.750 = Rp. 61.000

Laba bersih :

= pendapatan – biaya operasinal = (200 x Rp 61.000) – Rp 8.100.000 = Rp 12.200.000 – Rp 8.100.000 = Rp 4.100.000

Analisis BCR (Benefit Cost Rational)

Pendapatan : Pengeluaran = 12.200.000 : 8.100.000 = 1,51

Hasil > 1 usaha layak di jalankan, sedamgkan hasil < 1 usaha tidak layak dijalankan

Analisis BEP

Fixed cost Rp 3.103.000

Variabel = Biaya Operasional : Produksi = Rp 8.100.000 : 200 = Rp 40.500

Price = Rp 61.000

BEP Unit :

Fixed Cost : Price – variabel cost = Rp 3.103.000 = Rp 61.000 – Rp 40.500 =

Rp 3.103.000 : Rp 20.500 = 151,3 = 151

Dalam bulan Juli diperoleh hasil penjualan produk sebanyak :

= 76 x Rp. 61.000 = Rp. 4.636.000

Pada bulan Agustus hasil penjualan produk sebanyak :

= 85 x Rp. 61.000 = Rp. 5.185.000

Sedangkan pada bulan September hasil penjualan produk sebanyak :

= 39 x Rp. 61.000 = Rp. 2.379 .000

Laba Bersih :

= Pendapatan – Biaya Operasional = (161 x Rp 61.000) – Rp 8.100.000 = Rp. 9.821.000 – Rp 8.100.000 = Rp. 1.721.000

Cash Flow

Istilah arus kas atau cash flow adalah aliran pemasukan dan pengeluaran pada suatu periode yang sudah ditetapkan. Arus kas menjadi hal terpenting dalam manajemen keuangan sebuah bisnis yang berkembang karena menjadi tolok ukur segala strategi yang akan dijalankan dan diambil (Enika Diana Batubara, dkk. 2021). Berikut ini merupakan *cash flow* dari usaha POKUJON yang dijalankan :

LAPORAN ARUS KAS				
Pupuk Organik Padat Kulit Jengkol dan Kulit Durian				
Per 31 Maret 2021 - 28 Februari 2022				
Penerimaan :	Bulan 0	Bulan 4	Bulan 8	Bulan 12
Modal Usaha	8.100.000	0	0	0
Laba Bersih	0	6.601.000	6.601.000	6.601.000
Total Pemasukan	8.100.000	6.601.000	6.601.000	6.601.000
Pengeluaran :				
Peralatan	3.103.000	0	0	0
Bahan habis pakai	2.641.000	0	0	0
Biaya lainnya	1.466.000	0	0	0
Biaya perjalanan	890.000	0	0	0
Total pengeluaran	8.100.000	0	0	0
Pemasukan - Pengeluaran :				
Kas awal bulan	0	6.601.000	6.601.000	13.202.000
Kas akhir bulan	0	0	6.601.000	6.601.000
Jumlah	0	6.520.500	13.202.000	19.803.000

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan Pokujon memiliki beberapa kesimpulan yaitu : Usaha komoditas kulit jengkol dan kulit durian layak untuk dijalankan. Ketiga metode analisis (*Cash Flow*, *Payback Period* (BEP Rupiah dan BEP Unit), BCR (*Benefit Cost Rational*) semuanya mengatakan bahwa usaha ini layak dijalankan. Dengan kelayakan usaha ini maka peluang usaha masih cukup besar untuk mendapatkan keuntungan dari menjalankan usaha pupuk organik padat kulit jengkol dan kulit durian atau POKUJON di Medan dan Berbagai wilayah lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Student Research and Creativity Center (SRCC UMSU), Dosen pendamping Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si, serta rekan-rekan yang terlibat dalam penulisan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad A. M, Vera Y. Erviana, Iis. S. 2019. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah Organik. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. *Jurnal SOLMA*. Vol.(08). No.(2).
- Alfin S. 2017. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Jengkol (*Pithecellobium Jiringa*) Dengan Tiga Pelarut Yang Berbeda Kepolaran. Akademi Analisis Kesehatan Pekanbaru. Vol (9). No (1).
- Alqamari,M., Nana.T.M.K., Mukhktar.Y.2021 Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Dari Limbah Baglog Untuk Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Tani Jamur Tiram Di Kelurahan Medan Denai Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. ISSN : 2685-9882.
- Batubara.D.E, Hartini.S, Tumanggor.H.A, Prayogi.J, 2021. Mempertahankan Cash Flow Di Masa Pandemi Bagi Pengusaha Kecil Di Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan. *Japsi Kontribusi (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*. 01 (01):05-09.
- Ermadya.Z.R, Nanda.I.H, Fatikhah,N,D. 2019. Mengolah Limbah Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Konsumsi Mandiri. *Jurnal Karinov*. 02 (01). 39-46.
- Kurniawan.A.H.,Dan Fitria.f. Pelatihan Pembuatan Sabun Organik Dari Bahan Minyak Nabati Kelapa Sawit Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan

Ranting Muhammadiyah Kampung AUR Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. ISSN : 2685-9882.

- Prabowo. S. 2009. Pemanfaatan Limbah Kulit Durian Sebagai Produk Briket di Wilayah Kecamatan Gunung Pati Kabupaten Semarang. Staf pengajar Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang. Pengurus LP2NU Propinsi Jawa Tengah. Vol (5). No (1).
- Sidabalok. I. Andi K. Suriani. 2014. Pemmanfaatan Limbah Organik Menjadi Kompos. Fakultas Pertanian Universitas Islam Makassar. Vol (05) . No(2).
- Sinaga. I. Rosliana, Riyanto. 2018. Uji Toksisitas (LC50-24Jam) Ekstrak Kulit Jengkol (*Pithecellobium jiringa*) Terhadap Larva Udang *Artemia salina* Leach. *Jurnal Biosains*. 4 (2):96-101.
- Siswandi, Kuswardani.A.R, Maimunah. 2020. Uji In-Vitro Ekstrak Kulit Jengkol (*Pithecellobium jiringa*) Sebagai Biofungisida terhadap *Fusarium Oxysporum*, *Colletotrichum capsici*, dan *Cercospora capsici* pada Tanaman Cabai. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*. 2 (2):.144-157.
- Susanti.R.,Mukhtar.Y.,Nana.T.M.B. Pengendalian Hama Penggerek Batang Sawit *Oryctes Rhinicerus* Dengan Menggunakan Buah Nanas Yang Ekonomi Dan Ramah Lingkungan Di Desa Stabat Lama Barat. Kecamatan Wampu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. ISSN : 2685-9882.
- Ummi. S. Illia. S. M. Wahyu I. D. F. 2018. Pemanfaaaatan Limbah Urine Kelinci Menjadi Pupuk Organik Cair (Poc). *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol (03). Isuee (02).

Lampiran 7 HKI


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202146941, 15 September 2021

Pencipta

Nama : Dr. Jufrizen, SE., M.Si, Arya Alfandi dkk
Alamat : Jl. Pasar III, No. 189, Tegal Rejo, Medan Perjuangan, Medan, SUMATERA UTARA, 20237
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Giugur Darat II, Medan Timur, Medan, SUMATERA UTARA, 20238
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Laporan Penelitian
Judul Ciptaan : "POKUJON" Pupuk Organik Padat Kulit Jengkol Dan Kulit Durian Guna Merangsang Pertumbuhan Dan Pembungaan Pada Tanaman Hias

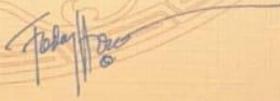
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 15 Maret 2021, di Medan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000272787

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

CS © 2021 Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Jufrizen, SE., M.Si	Jl. Pasar III, No. 189, Tegal Rejo, Medan Perjuangan
2	Arya Alfandi	Dusun VI Sidodadi M Selatan, Marbau Selatan, Marbau
3	Asprizal Rizky	Jl. Pattimura No. 59 Mudik Gunung Sitoli
4	Yusril Fahriansyah	Desa Baru Dusun II, Baru, Pulau Rakyat
5	Nur Annisa Putri Br Sembiring	Desa Jaranguda, Jaranguda, Merdeka
6	M. Indra Husada	Dusun IV, Mekar Sari, Pulau Rakyat





REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202146941, 15 September 2021

Pencipta

Nama : **Dr. Jufrizen, SE., M.Si, Arya Aifandi dkk**

Alamat : Jl. Pasar III, No. 189, Tegal Rejo, Medan Perjuangan, Medan, SUMATERA UTARA, 20237

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Alamat : Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Glugur Darat II, Medan Timur, Medan, SUMATERA UTARA, 20238

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**

Judul Ciptaan : **"POKUJON" Pupuk Organik Padat Kulit Jengkol Dan Kulit Durian Guna Merangsang Pertumbuhan Dan Pembungaan Pada Tanaman Hias**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 15 Maret 2021, di Medan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000272787

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL




Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

KAMPYRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Jufrizen, SE., M.Si	Jl. Pasar III, No. 189, Tegal Rejo, Medan Perjuangan
2	Arya Alfandi	Dusun VI Sidodadi M Selatan, Marbau Selatan, Marbau
3	Asprizal Rizky	Jl. Pattimura No. 59 Mudik Gunung Sitoli
4	Yusri Fahriansyah	Desa Baru Dusun II, Baru, Pulau Rakyat
5	Nur Annisa Putri Br Sembiring	Desa Jaranguda, Jaranguda, Merdeka
6	M. Indra Husada	Dusun IV, Melkar Sari, Pulau Rakyat



Lampiran 8 Sertifikat PIMNAS

 **Puspresnas**
Pusat Prestasi Nasional

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
PUSAT PRESTASI NASIONAL

Sertifikat

Nomor 2631/J3/KM.02.13/2021

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Sekretariat Jenderal, Pusat Prestasi Nasional
memberikan Sertifikat kepada:

NUR ANNISA PUTRI BE SEMBIRING
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sebagai Anggota 3 di Skema PKM Kewirausahaan
Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) tahun 2021
yang diselenggarakan pada tanggal 26 s.d. 30 Oktober 2021 oleh Pusat Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Universitas Sumatera Utara.

Jakarta, 1 November 2021
pl: Kepala Pusat Prestasi Nasional


Asep Sukmayadi
NIP. 197206062006041001

